

# LAPORAN TAHUNAN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN LINGKUNGAN PERTANIAN



**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN LINGKUNGAN PERTANIAN  
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Laporan Tahunan 2025 Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian (BRMP Lingkungan Pertanian) dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. BRMP Lingkungan Pertanian, sebagai unit kerja Eselon III Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mempunyai mandat untuk melaksanakan melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian.

Pencapaian keberhasilan yang diperoleh oleh BRMP Lingkungan Pertanian merupakan hasil dari penguatan sumberdaya, organisasi, dan perbaikan proses bisnis internal BRMP Lingkungan Pertanian secara konsisten, yang merupakan kontribusi seluruh jajaran BRMP Lingkungan Pertanian untuk berupaya mendorong tercapainya IKU yang telah ditetapkan. Hal tersebut merupakan bentuk dari pengimplementasian *core values* Aparatur Sipil Negara yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (BerAKHLAK). Selain itu, perbaikan secara terus menerus perlu ditanamkan kepada seluruh jajaran BRMP Lingkungan Pertanian dalam bekerja dan memberikan pelayanan. Apresiasi seluruh pihak eksternal yang telah bekerja sama dengan internal BRMP Lingkungan Pertanian baik seluruh Kementerian/Lembaga, Eselon I dan Eselon II lingkup Kementerian Pertanian, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Swasta maupun seluruh masyarakat dapat terjalin dengan baik dan bermanfaat untuk membangun Pertanian Indonesia yang Maju, Mandiri dan Modern.

Laporan Tahunan 2025 ini diharapkan bermanfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan umpan balik bagi instansi untuk mendorong peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja BRMP Lingkungan Pertanian. Kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami berharap adanya masukan, saran, dan umpan balik dari para pembaca yang bersifat membangun untuk kemajuan BRMP Lingkungan Pertanian di masa yang akan datang. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pati, 31 Desember 2025  
Kepala Balai,  
  
Dr. Lutf. Izhar, SP., M.Sc  
NIP. 197411281999031002



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>ORGANISASI.....</b>	<b>2</b>
2.1 Kedudukan BRMP Lingkungan Pertanian.....	2
2.2 Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
2.3 Struktur Organisasi .....	3
<b>SUMBER DAYA MANUSIA .....</b>	<b>5</b>
3.1 Jumlah Pegawai.....	5
3.2 Mutasi Pegawai.....	6
3.3 Pegawai Pensiun.....	7
3.4 Izin Belajar .....	7
3.5 Kenaikan Pangkat .....	7
3.6 Kenaikan Gaji Berkala .....	8
<b>AKUNTABILITAS KEUANGAN.....</b>	<b>10</b>
4.1 Realisasi Anggaran.....	10
4.2 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	10
4.3 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).....	10
<b>SARANA PRASARANA .....</b>	<b>17</b>
4.1 Laboratorium .....	17
4.2 Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) ..	18
4.3 Layanan Publik .....	18
4.4 Kendaraan Dinas .....	19
4.5 Sarana Penunjang Lainnya .....	20
<b>CAPAIAN KINERJA.....</b>	<b>21</b>
5.1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Lingkungan Pertanian .....	21
5.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Lingkungan Pertanian .....	21
5.3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Lingkungan Pertanian .....	22
5.4 Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian.....	23
5.5 Peningkatan Kualitas Laboratorium Pengujian BRMP Lingkungan Pertanian .....	26
a. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium.....	28
b. Kalibras Alat.....	28
c. Uji Profisiensi.....	29
d. Kaji Ulang Dokumen.....	29
5.6 Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015.....	30
a. Rapat Koordinasi Tim ISO BRMP Lingkungan Pertanian.....	30
b. Tinjauan Dokumen.....	31

c. Audit Internal.....	31
d. Tinjauan Manajemen.....	32
e. Audit Sertifikasi SNI ISO 9001:2015.....	33
5.7 Keterbukaan Informasi Publik .....	35
5.8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran .....	36
5.9 Praktek Kerja Lapang dan Magang (MBKM dan Reguler).....	37
5.10 Kunjungan Agroedukasi.....	38
5.11 Public Hearing .....	39
5.12 Perpustakaan .....	40
5.13 Pengelolaan Media Sosial dan Website.....	42
5.14 Paten	43
5.15 Pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) .....	45
5.16 Publikasi.....	46
5.17 Sosialisasi Online .....	46
5.18 Kerjasama .....	47
<b>PENUTUP .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Mutasi Pegawai.....	7
Tabel 2. Daftar Pegawai Pensiun.....	7
Tabel 3. Daftar Pegawai Ijin Belajar .....	7
Tabel 4. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai .....	8
Tabel 5. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai .....	8
Tabel 6. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja .....	10
Tabel 7. Penerimaan PNBP .....	10
Tabel 8. Penetapan Status BMN .....	12
Tabel 9. Daftar Penghapusan BMN .....	12
Tabel 10. Daftar Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian .....	17
Tabel 11. Daftar Kendaraan Dinas BRMP Lingkungan Pertanian .....	19
Tabel 12. Rekapitulasi Hasil SKM Tahun 2025.....	21
Tabel 13. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Tahun 2025 ....	22
Tabel 14. Nilai IKPA BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 .....	23
Tabel 15. Capaian Realisasi Program Swasembada Pangan di Kab. Banjarnegara .....	24
Tabel 16. Capaian Realisasi Program Swasembada Pangan di Kab. Cilacap .....	24
Tabel 17. Kendala LTT Padi Reguler di Kab Banjarnegara dan Upaya Tindak Lanjutnya.....	25
Tabel 18. Kendala LTT Padi Reguler di Kab. Cilacap dan Upaya Tindak Lanjutnya .....	25
Tabel 19. Jumlah Sampel Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 .....	26
Tabel 20. Realisasi Setoran PNBP Tahun 2025 .....	28
Tabel 21. Daftar Pelatihan Laboratorium Tahun 2025 .....	28
Tabel 22. Daftar Alat Laboratorium yang Dikalibrasi .....	29
Tabel 23. Komoditas Uji Profisiensi Tahun 2025 .....	29
Tabel 24. Daftar SOP Baru.....	31
Tabel 25. Daftar Ketidaksesuaian Pada Audit Internal .....	32
Tabel 26. Daftar Magang di BRMP Lingkungan Pertanian.....	37
Tabel 27. Kunjungan di Perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian .....	41
Tabel 28. Tambahan Anggota Perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian .....	41
Tabel 29. Platform Media Sosial BRMP Lingkungan Pertanian.....	42
Tabel 30. Postingan Berita Pada Media Sosial BRMP Lingkungan Pertanian .....	43
Tabel 31. Perkembangan Proses Pendaftaran Paten BRMP Lingkungan Pertanian .....	44
Tabel 32. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi	45
Tabel 33. Daftar Publikasi BRMP Lingkungan Pertanian di Warta Sumber Daya Lahan Pertanian .....	46
Tabel 34. Kegiatan Kerjasama BRMP Lingkungan Pertanian .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kedudukan BRMP Lingkungan Pertanian dalam Struktur Organisasi BRMP.....	2
Gambar 2. Struktur Organisasi BRMP Lingkungan Pertanian .....	4
Gambar 3. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian.....	5
Gambar 4. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Jabatan	5
Gambar 5. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Pendidikan .....	6
Gambar 6. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Golongan .....	6
Gambar 7. Gedung Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian.....	17
Gambar 8. Pengelolaan IP2MP BRMP Lingkungan Pertanian .....	18
Gambar 9. Sarana dan Prasarana Publik .....	19
Gambar 10. Sarana Penunjang di BRMP Lingkungan Pertanian .....	20
Gambar 11. Distribusi Pelanggan Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 .....	27
Gambar 12. Rapat Koordinasi Tim ISO BRMP Lingkungan Pertanian .....	30
Gambar 13. Rapat Tinjauan Manajemen BPRMP Lingkungan Pertanian.....	33
Gambar 14. Audit Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 BRMP Lingkungan Pertanian ..	34
Gambar 15. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 BRMP Lingkungan Pertanian .....	34
Gambar 16. Predikat Informatif dan Petugas Terbaik PPID Tahun 2025.....	35
Gambar 17. Penghargaan Satker Terbaik III Pelaksanaan Rekonsiliasi Penyampaian dan Kualitas Data Laporan Keuangan dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I.....	36
Gambar 18. Penghargaan dari Kanwil DJPB Provinsi Jawa Tengah .....	37
Gambar 19. Komposisi Peserta Magang di BRMP Lingkungan Pertanian .....	38
Gambar 20. Jumlah Kunjungan Agroeduwisata BRMP Lingkungan Pertanian .....	39
Gambar 21. Komposisi Jumlah Pengunjung BRMP Lingkungan Pertanian .....	39
Gambar 22. Public Hearing BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 .....	40
Gambar 23. Sosialisasi Online "Teknik Pengairan AWD ( <i>Alternate Wetting-Drying</i> ) Mendukung Swasembada Pangan dan Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim" .....	47
Gambar 24. Sosialisasi Online "SNI ISO 23646:2022 tentang Penetapan Pestisida Organoklorin Pada Tanah Menggunakan GC-MS dan GC-ECD" .....	47

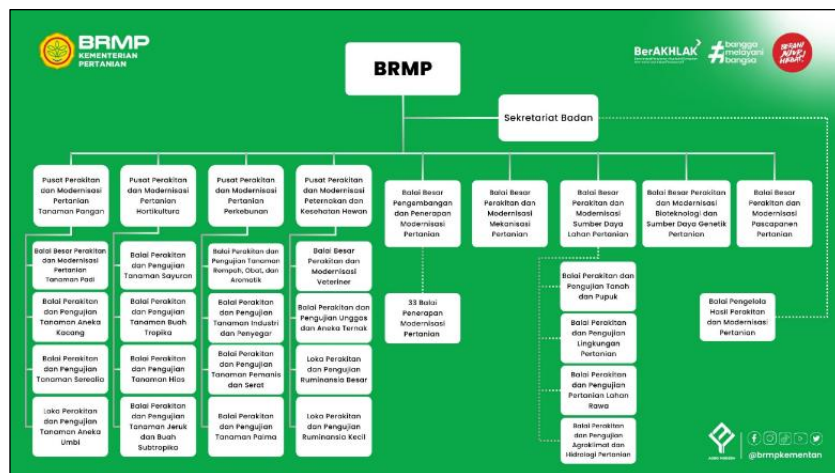
Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian (BRMP Lingkungan Pertanian) merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian memiliki tugas tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian. Peran tersebut menjadi semakin strategis seiring meningkatnya kebutuhan akan penerapan pertanian berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan iklim, serta ramah lingkungan.

Tahun 2025 merupakan bagian penting dalam pelaksanaan program dan kegiatan BRMP Lingkungan Pertanian yang mengacu pada RPJMN 2025-2029 dan Rencana Strategis Kementerian Pertanian. Pada tahun ini, berbagai dinamika dan tantangan pembangunan pertanian, termasuk perubahan iklim, degradasi lingkungan, serta tuntutan penerapan teknologi pertanian ramah lingkungan, menjadi landasan dalam perumusan dan pelaksanaan kegiatan balai. Selama tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan yang mengacu pada dokumen perencanaan strategis serta arah pembangunan pertanian nasional. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari berbagai tantangan, baik yang bersifat teknis maupun administratif, yang dihadapi dan diupayakan penyelesaiannya melalui koordinasi, inovasi, serta peningkatan kualitas tata kelola.

Laporan Akhir Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Balai selama Tahun Anggaran (TA) 2025. Laporan ini juga merupakan laporan pelaksanaan kegiatan BRMP Lingkungan Pertanian selama tahun 2025 yang mencakup manajemen kelembagaan, ketatausahaan dan sumberdaya pendukung, program kerja dan monitoring evaluasi, program pendampingan kegiatan strategis Kementan, sistem pengendalian internal, serta kegiatan penyebarluasan hasil standar dan kegiatan kerjasama. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan dukungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) DIPA BRMP Lingkungan Pertanian TA. 2025 serta anggaran dari kegiatan competitive grants ICARE. Laporan ini disusun secara ringkas, tetapi tidak mengurangi maksud dan tujuan dari masing-masing kegiatan.

2.1 Kedudukan BRMP Lingkungan Pertanian

Berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Lingkungan Pertanian merupakan UPT yang berada di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan. BRMP Lingkungan Pertanian dipimpin oleh kepala. Secara teknis, BRMP Lingkungan Pertanian dibina oleh Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian.



Gambar 1. Kedudukan BRMP Lingkungan Pertanian dalam Struktur Organisasi BRMP

2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

BRMP Lingkungan Pertanian merupakan salah satu unit kerja di bawah koordinasi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian (BRMP SDLP) berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. BRMP Lingkungan Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perikayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya, BRMP Lingkungan Pertanian menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perikayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian;
2. Pelaksanaan perikayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian lingkungan pertanian Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi lingkungan pertanian;
3. Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian lingkungan pertanian;

4. Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia lingkungan pertanian dan penilaian kesesuaian;
5. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian; dan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian.

### **2.3 Struktur Organisasi**

BRMP Lingkungan Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon IIIA) yang dibantu oleh 1 (satu) pejabat struktural (eselon IVA), yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup BRMP Lingkungan Pertanian. Berdasarkan Kepmentan Nomor 649/Kpts/OT.050/M/08/2025, BRMP Lingkungan Pertanian juga mempunyai 2 (dua) Tim Kerja pada kelompok jabatan fungsional yang terdiri atas:

1. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Teknologi; dan
2. Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil.

Adapun uraian tugas dari masing-masing Tim Kerja yaitu sebagai berikut:

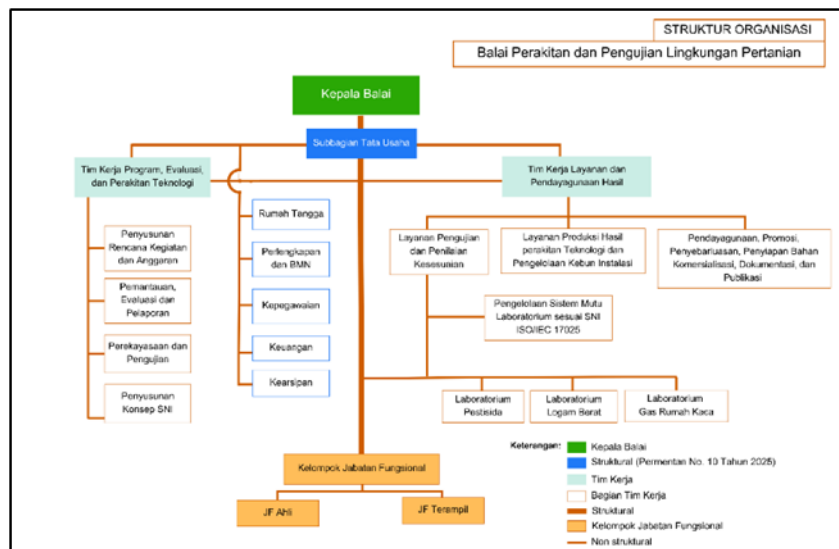
1. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Teknologi melaksanakan: (1) penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian; (2) pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian; (3) perekayasaan dan perakitan teknologi lingkungan pertanian; dan (4) penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia di bidang lingkungan pertanian.
2. Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil melaksanakan: (1) layanan pengujian lingkungan pertanian, dan penilaian kesesuaian; (2) layanan produksi hasil perakitan teknologi dan pengelolaan kebun instalasi; dan (3) pendayagunaan, promosi, penyebarluasan, penyiapan bahan komersialisasi, dokumentasi, dan publikasi hasil perakitan dan pengujian lingkungan pertanian serta pelaksanaan urusan perpustakaan.

Selain Subbag Tata Usaha dan Tim Kerja, juga terdapat beberapa bagian yang diberikan tugas dan tanggung jawab terkait pengelolaan Laboratorium Pengujian dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) yaitu sebagai berikut:

1. Manajer Administrasi (MA) Laboratorium yang dirangkap oleh Kasubbag Tata Usaha.
2. Manajer Mutu (MM) Laboratorium yang dirangkap oleh Ketua Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil.

3. Manajer Teknis (MT) Laboratorium yang bertanggung jawab pada layanan teknis pengujian laboratorium.
4. Deputi MT Laboratorium Gas Rumah Kaca yang bertanggung jawab pada layanan teknis pengujian emisi gas rumah kaca ( $\text{CH}_4$ ,  $\text{N}_2\text{O}$ , dan  $\text{CO}_2$ ).
5. Deputi MT Laboratorium Logam Berat yang bertanggung jawab pada layanan teknis pengujian kualitas tanah serta pencemaran logam berat dalam tanah, air (termasuk air permukaan dan air limbah), pupuk organik (baik padat maupun cair), serta produk pertanian/jaringan tanaman.
6. Deputi MT Laboratorium Pestisida yang bertanggung jawab pada layanan teknis pengujian mutu pestisida pada produk pestisida, serta residu pestisida pada tanah, air, komoditas kering, komoditas dengan kadar air tinggi, dan komoditas dengan kadar asam tinggi.
7. Manajer IP2MP yang bertanggung jawab pada pengelolaan dan operasional kebun pengujian.

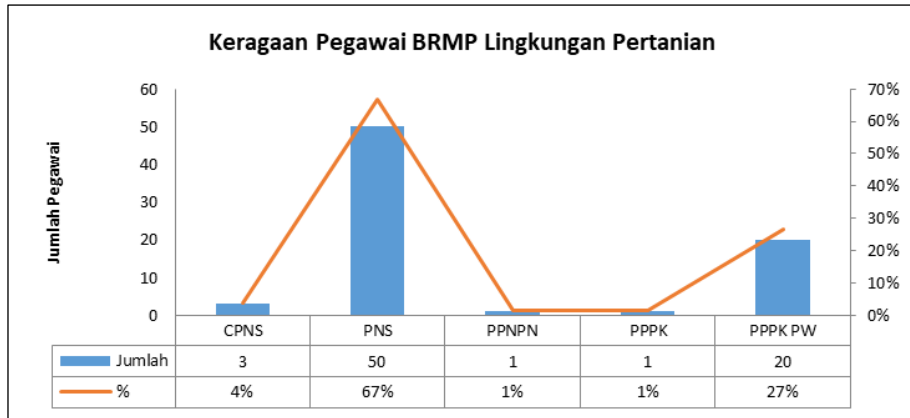
Sebagai wujud manajemen satu pintu dan untuk memudahkan kontrol, struktur BRMP Lingkungan Pertanian melekat dengan laboratorium sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari manajemen balai.



Gambar 2. Struktur Organisasi BRMP Lingkungan Pertanian

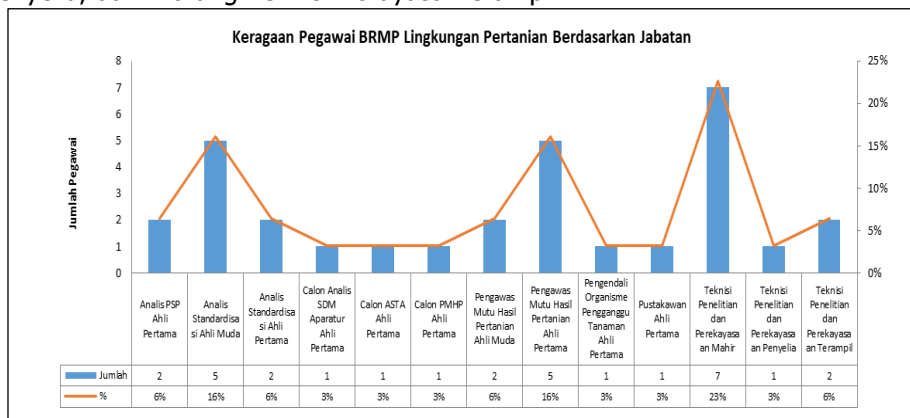
**3.1 Jumlah Pegawai**

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian didukung oleh 75 orang pegawai yang terdiri atas 50 orang PNS, 3 orang CPNS, 1 orang PPPK, 20 orang PKKK Paruh Waktu, dan 1 orang PPNPN dengan berbagai jabatan, baik fungsional umum maupun fungsional tertentu.



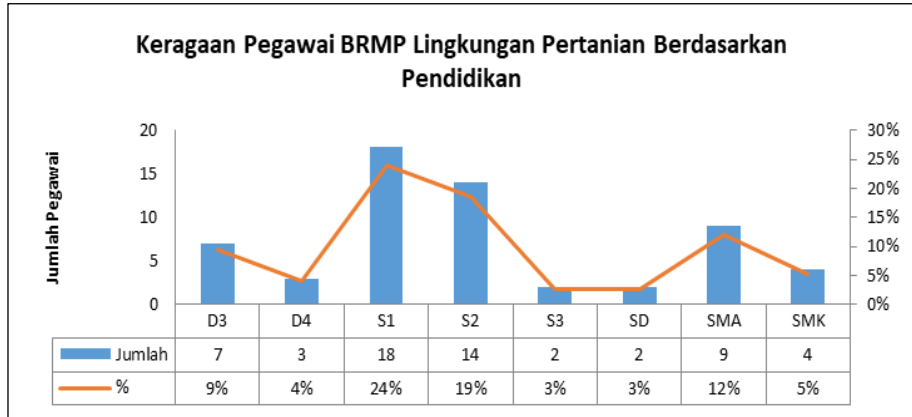
Gambar 3. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian

Jumlah pegawai BRMP Lingkungan Pertanian berdasarkan jabatan per Desember 2025 terdiri dari 2 orang Analis PSP Ahli Pertama, 5 orang ASTA Ahli Muda, 2 orang ASTA Ahli Pertama, 2 orang PMHP Ahli Muda, 5 orang PMHP Ahli Pertama, 1 orang POPT, 1 orang Pustakawan Ahli Pertama, 1 orang Calon Analis SDM Aparatur Ahli Pertama, 1 orang Calon ASTA Ahli Pertama, 1 orang Calon PMHP Ahli Pertama, 7 orang Teknisi Litkayasa Mahir, 1 orang Teknisi Litkayasa Penyelia, dan 2 orang Teknisi Litkayasa Terampil.



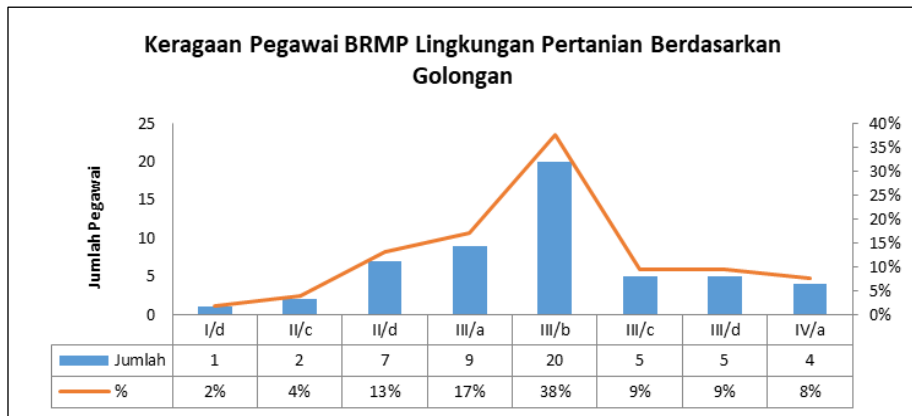
Gambar 4. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Jabatan

Jumlah pegawai BRMP Lingkungan Pertanian berdasarkan pendidikan per Desember 2025 terdiri dari 2 orang S3, 14 orang S2, 18 orang S1, 3 orang D4, 7 orang D3, 25 orang SMA, 4 orang SMK, dan 2 orang SD.



Gambar 5. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Pendidikan

Jumlah pegawai BRMP Lingkungan Pertanian berdasarkan golongan per Desember 2025 terdiri dari 1 orang golongan I/d, 2 orang golongan II/c, 7 orang golongan II/d, 9 orang golongan III/a, 20 orang golongan III/b, 5 orang golongan III/c, 5 orang golongan III/d, dan 3 orang golongan IV.



Gambar 6. Keragaan Pegawai BRMP Lingkungan Pertanian Berdasarkan Golongan

### 3.2 Mutasi Pegawai

Pada tahun 2025, SDM BPSI Lingkungan Pertanian berkurang 2 orang karena adanya mutasi. Mutasi pegawai adalah perpindahan tugas atau lokasi seorang pegawai. Mutasi dapat terjadi di dalam satu instansi, antar instansi, atau ke perwakilan Indonesia di luar negeri. Pedoman tata cara pelaksanaan mutasi pegawai diatur dalam Peraturan Badan Kepegawaian Negara (BKN) Nomor 5 Tahun 2019.

Tabel 1. Daftar Mutasi Pegawai

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	TMT
1	Ria Fauriah, SP., M.Si	199212272015032002	Penata Muda Tk.I (III/b)	24 Juli 2025
2	Nurhasan, S.Si., M.Si	197605302011011002	Penata (III/c)	6 Oktober 2025

### 3.3 Pegawai Pensiun

Pada tahun 2025, SDM BRMP Lingkungan Pertanian berkurang 2 orang karena telah memasuki masa pensiun. Adapun syarat bagi seorang pegawai untuk mendapatkan pensiun yaitu telah mencapai usia pensiun, telah diberhentikan dengan hormat dan memiliki masa kerja untuk pensiun.

Tabel 2. Daftar Pegawai Pensiun

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	TMT
1	Wasidin	196712312012121014	Juru (I/d)	1 Januari 2026
2	Jasmani	-	-	1 Januari 2026

### 3.4 Izin Belajar

Pada tahun 2025, SDM BRMP Lingkungan Pertanian yang melaksanakan tugas belajar sebanyak 9 orang. Izin belajar adalah persetujuan yang diberikan oleh pejabat yang berwenang kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan formal dengan biaya sendiri dengan tetap melaksanakan tugas kedinasan.

Tabel 3. Daftar Pegawai Ijin Belajar

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jenjang Pendidikan
1	Suharsih S. Si	197205271998032001	Penata Tk. I/IIIId	S2
2	Titi Sopiawati, SP	197708082000032001	Penata Tk. I/IIIId	S2
3	Fitra Purnariyanto, A.Md A.K	198108012006041001	Penata Muda Tk.I/IIIb	S1
4	Suryani	197310022007011001	Penata Muda/IIIa	S1
5	Supraptiningsih	197901122007012001	Penata Muda/IIIa	S1
6	Sukur Basuki	197905112007011001	Penata Muda/IIIa	S1
7	Sri Lestari, A.Md	199210092019022001	Pengatur TK.I/IIId	S1
8	Guntur Shahid, A.Md	199309022019021001	Pengatur TK.I/IIId	S1
9	Mayang Fikra, A.Md.	199504292019022003	Pengatur TK.I/IIId	S1

### 3.5 Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat untuk pegawai diatur oleh BKN melalui Surat Edaran Nomor 16 Tahun 2023. Kenaikan pangkat dilaksanakan enam kali dalam setahun, yaitu pada tanggal 1 Februari, 1 April, 1 Juni, 1 Agustus, 1 Oktober, dan 1 Desember. Berdasarkan jenisnya kenaikan pangkat dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Kenaikan Pangkat Reguler, diberikan kepada pegawai yang menduduki jabatan pelaksana dan memenuhi persyaratan, seperti memiliki angka kredit yang cukup dan penilaian kinerja yang baik.
2. Kenaikan Pangkat Pilihan, diberikan kepada pegawai yang memiliki kinerja dan keahlian luar biasa, menemukan penemuan baru yang bermanfaat bagi negara, atau memperoleh ijazah/sertifikasi tertentu.

Adapun pegawai BRMP Lingkungan Pertanian yang mendapatkan kenaikan pangkat pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 orang.

Tabel 4. Daftar Kenaikan Pangkat Pegawai

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Wasidin	196712312012121014	Juru (I/d)

### 3.6 Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang diberikan kepada pegawai yang telah mencapai masa kerja golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala dan apabila telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kenaikan gaji berkala untuk pertama kali bagi seorang pegawai negeri sipil yang diangkat dalam golongan I, II, III diberikan setelah mempunyai masa kerja 2 (dua) tahun sejak diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil dan selanjutnya 2 (dua) tahun sekali, kecuali untuk pegawai negeri sipil yang pertama kali diangkat dalam golongan II/a diberikan kenaikan gaji berkala pertama kali setelah mempunyai masa kerja 1 (satu) tahun dan selanjutnya setiap 2 (dua) tahun sekali. Adapun pegawai BRMP Lingkungan Pertanian yang mendapatkan kenaikan gaji berkala pada tahun 2025 adalah sebanyak 23 orang.

Tabel 5. Daftar Kenaikan Gaji Berkala Pegawai

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
1	Nurhasan, SP, M.Si	197605302011011002	Penata (III/c)
2	Atyk Maryati, S.T	198503032011012020	Penata Tk.I (III/d)
3	Ukhwatul Muanisah, S.Pd	198504172011012012	Penata (III/c)
4	Likco Desvian Herindra, S.Kom, M.Kom	198812072011011003	Penata Muda Tk.I (III/b)
5	Marta Sumarno, A.Md	198403062009011005	Pengatur Tk.I (II/d)
6	Aji Ispatrika, A.Md	199305242019021001	Pengatur Tk.I (II/d)
7	Sri Lestari, A.Md	199210092019022001	Pengatur Tk.I (II/d)
8	Guntur Shahid, A.Md	199309022019021001	Pengatur Tk.I (II/d)
9	Aprian Aji Santoso, M.P	199104012019021003	Penata Muda Tk.I (III/b)
10	Siska Apriyani, M.Ling	198604092019022001	Penata Muda Tk.I (III/b)
11	Mayang Fikra, A.Md	199504292019022003	Pengatur Tk.I (II/d)
12	Ina Zulaehah, S.P., M.Sc	198204122015032004	Penata Muda Tk.I (III/b)

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol
13	Ria Fauriah M, S.P., M.Si	199212272015032002	Penata Muda Tk.I (III/b)
14	Suharsih, S.Si	197205271998032001	Penata Tk. I (III/d)
15	Duri	197205152006041002	Penata Muda (III/a)
16	Jarmin	197301121999031001	Pengatur Tk.I (II/d)
17	Suyoto	197301071999031002	Pengatur Tk.I (II/d)
18	Fitra Purnariyanto, A.Md, A.K	198108012006041001	Penata Muda Tk.I (III/b)
19	Agus Hasbianto, S.P., M.Si., Ph.D	197808172002121004	Pembina (IV/a)
20	Isna Eviliyana, S.Hum	199305222023212037	IX
21	Wahyu Purbalisa, S.P., M.Si	197907302009122002	Penata (III/c)
22	Eni Yulianingsih, S.P., M.P.	197807302009122001	Penata (III/d)
23	Anik Hidayah, S.Si., M.Biotech	198405102009122004	Penata (III/c)

#### 4.1 Realisasi Anggaran

Anggaran yang dikelola BRMP Lingkungan Pertanian untuk mendukung pelaksanaan program/kegiatan adalah total sebesar Rp. 8.589.014.000,-. Namun, terdapat pagu blokir sebesar Rp. 509.510.000,- sehingga pagu efektif adalah sebesar Rp. 8.079.504.000,-. Realisasi anggaran BRMP Lingkungan Pertanian per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 8.049.865.034,- atau sebesar 99,63% berdasarkan pagu efektif. Realisasi anggaran BRMP Lingkungan Pertanian berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai sebesar Rp. 3.766.703.000,- dari pagu efektif Rp. 3.796.028.000,- atau 99,23% dan belanja barang dan jasa sebesar Rp. 4.283.162.000,- dari pagu efektif Rp. 4.283.476.000,- atau 100,00%.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp. 000)	Pagu Blokir (Rp. 000)	Pagu Efektif (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	%
1	Pegawai	3.796.028	-	3.796.028	3.766.703	99,23
2	Barang dan Jasa	4.729.986	509.510	4.283.476	4.283.162	99,97
3	Modal	-	-	-	-	-
<b>Total</b>		<b>8.589.014</b>	<b>509.510</b>	<b>8.079.504</b>	<b>8.049.865</b>	<b>93,72</b>

#### 4.2 Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BRMP Lingkungan Pertanian diperoleh dari hasil penerimaan umum dan fungsional. Pada tahun 2025, target penerimaan umum sebesar Rp. 7.500.000,- dan target penerimaan fungsional adalah sebesar Rp. 574.600.000,-. Realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 54.068,- atau 720,90% yang diperoleh dari hasil sewa rumah dinas, gedung, lahan, pengembalian belanja pegawai tahun 2025, dan denda keterlambatan pekerjaan. Realisasi penerimaan fungsional sebesar Rp. 654.396.400,- atau 113,89% yang diperoleh dari hasil samping kebun, jasa guest house, layanan kunjungan agroedukasi, dan analisa laboratorium.

Tabel 7. Penerimaan PNBP

No	Hasil Penerimaan	Target (Rp. 000)	Realisasi (Rp. 000)	%
1	Umum	7.500	54.068	720,90
2	Fungsional	574.600	654.396	113,89

#### 4.3 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi yang meliputi penatausahaan pada pengguna/kuasa pengguna barang dan pengelola barang sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara. Penatausahaan Barang Milik Negara mempunyai kewenangan dan tugas sebagai berikut :

1. Menginformasikan jika terdapat kesalahan akun Belanja Modal, serta menyampaikan hasil verifikasi penggunaan anggaran Belanja Modal.
2. Menyusun, mengolah dan menginput dokumen SPM, SP2D, dan Kontrak Kerja sebagai bahan
3. Penyusunan laporan BMN dengan menggunakan program aplikasi SAI bidang BMN sebagai laporan sistem akuntansi instansi.
4. Menerima data dari aplikasi persediaan untuk digabung dengan aplikasi SIMAK BMN, sehingga tersedia laporan SIMAK BMN dan mencerminkan laporan persediaannya.
5. Mengirim data dari SIMAK BMN untuk belanja modal sebagai penggabungan dengan SAK, serta membuat file kirim ke unit UAPB Eselon I sebagai bahan penggabungan laporan di tingkat Eselon I.
6. Menyusun bahan laporan BMN, semester I dan tahunan dengan program SIMAK BMN.
7. Menyusun bahan laporan BMN yang akan di sampaikan ke KPKNL.
8. Menyusun Catatan Atas Laporan BMN (CALB) Satker menyiapkan dan menghimpun data yang berkaitan dengan laporan barang sebagai bahan tindak lanjut terhadap hasil review inspektorat Jenderal dan BPK terhadap Laporan Barang Satker.
9. Melakukan penghapusan dan lelang BMN.

Penetapan Status Penggunaan BMN (PSP BMN) merupakan kegiatan menetapkan kewenangan penggunaan atas suatu BMN yang digunakan, dikuasai, dan menjadi tanggung jawab dari satker yang mengajukan usulan PSP BMN. Output dari kegiatan ini berupa Surat Keputusan (SK) yang dapat diterbitkan oleh Pengelola Barang maupun Pengguna Barang sesuai dengan ketentuan pendelegasian kewenangan usulan PSP BMN.

Surat Keputusan PSP BMN yang diterbitkan oleh Pengelola Barang maupun Pengguna Barang memuat informasi mengenai identitas dari barang yang ditetapkan statusnya sebagai BMN pada Pengguna Barang dari satuan kerja bersangkutan, misalnya untuk BMN berupa Tanah dan/atau Bangunan antara lain yaitu Kode Barang, NUP, Jenis BMN, Lokasi BMN, Luas BMN, Tahun Perolehan, Nilai Perolehan, dan Dokumen Kepemilikan. Sedangkan untuk BMN berupa Selain Tanah dan/atau Bangunan, yang membedakan yaitu tidak adanya informasi mengenai Lokasi dan Luas BMN, melainkan digantikan dengan informasi terkait Merk/Type serta Kuantitas BMN. Selain memuat informasi mengenai identitas BMN, di dalam SK PSP BMN juga termuat informasi bagi satker yang status barangnya ditetapkan sebagai BMN yaitu dapat melakukan pemanfaatan atau pemindahtanganan kepada pihak lain setelah mendapatkan persetujuan dari Pengelola Barang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, kewajiban Pengguna Barang untuk melakukan monitoring dan evaluasi atas optimalisasi penggunaan BMN, serta pertanggungjawaban Pengguna Barang atas segala biaya untuk pengamanan dan pemeliharaan BMN yang ditetapkan status penggunaannya pada Pengguna Barang.

Tabel 8. Penetapan Status BMN

No	Uraian	Kuantitas	Sudah Ditetapkan (Rp.000)	Belum Ditetapkan (Rp.000)	Keterangan
1	Tanah	3	80.101.863	0	
2	Peralatan dan Mesin	2.033	807.116	0	
3	Gedung dan Bangunan	96	24.356.499	0	
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	25	4.185.698	0	Sudah di PSP dan sudah ada SK, tetapi di SIMAN1 tidak bisa diinput
5	Aset Tetap Lainnya	106	122.257	0	
6	Konstruksi dalam pengerjaan	0	0	0	
7	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0	0	
8	Aset tak berwujud	9	8.757	0	Sudah di PSP dan sudah ada SK, tetapi di SIMAN1 tidak bisa diinput
9	Aset Lainnya (software, paten, hewan ternak)	369	21.310	0	
<b>Total</b>			<b>109.603.550</b>	<b>0</b>	

Pada tahun 2025, Tim BMN telah melaksanakan penghapusan aset berupa peralatan dan mesin yang berada di kantor Jaken terdiri dari 216 unit dengan nilai perolehan Rp1.377.796.351,00; dan di kantor Laladon terdiri dari 62 unit dengan nilai Rp122.225.850,00.

Tabel 9. Daftar Penghapusan BMN

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp.000)	Nilai Limit (Rp.000)
<b>Kantor Jaken</b>				
1	Alat Panen Lainnya	1	128.750	2.575
2	Perahu Karet	1	27.555	5,511
3	Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman Lainnya	1	61.200	1.224
4	Timbangan Halus	1	22.522	4,5
5	Micro Pippettes	5	20.625	0,206
6	Micro Pippettes	2	36.850	0,369
7	Micro Pippettes	1	1.500	0,015
8	Shaker (Alat Laboratorium)	1	81.081	16,2
9	Shaker (Alat Laboratorium)	1	62.150	12,43
10	Vortex Mixer (Alat Laboratorium)	2	5.390	1,078

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp.000)	Nilai Limit (Rp.000)
11	Vortex Mixer (Alat Laboratorium)	1	4.500	0,9
12	CCTV - Camera Control	12	37.245	7,449
13	CCTV - Camera Control	20	50.000	10
14	Kursi Besi/Metal	6	2.220	11,1
15	Kursi Besi/Metal	3	1.650	8,25
16	Tempat Tidur Kayu	2	96	0,483
17	Tempat Tidur Kayu	4	96,4	0,482
18	Tempat Tidur Kayu	1	42,5	0,213
19	Tempat Tidur Kayu	2	1.542,6	7,713
20	Tempat Tidur Kayu	1	929,5	4,648
21	Perkakas Kantor Lainnya	2	9.967	49,835
22	Stabilizer / UPS	1	17.399,8	86,999
23	Stabilizer / UPS	1	3.200	16,000
24	Stabilizer / UPS	2	3.850	19,250
25	Stabilizer / UPS	1	1.375	6,875
26	Stabilizer / UPS	1	25.185	125,925
27	Stabilizer / UPS	1	2.999,7	14,999
28	Stabilizer / UPS	3	8.999,1	44,996
29	AC 1 PK	1	4.070	28,490
30	AC 1,5 PK	1	7.150	50,050
31	AC 2 PK	2	19.934	139,538
32	AC 1 PK	2	9.975	69,825
33	Printer	1	594	2,970
34	Printer	1	1.640,1	8,201
35	Printer	1	1.980	9,900
36	Printer	4	9.372	46,860
37	Jam Elektronik	6	660	1,650
38	Jam Elektronik	3	1.500	3,750
39	P.C Unit	3	27.720	138,600
40	P.C Unit	1	16.952,6	84,763
41	Personal Komputer	3	27.284,4	136,422
42	Personal Komputer	1	9.350	46,750
43	Personal Komputer	1	7.080,7	35,404
44	Personal Komputer	1	13.370,5	66,853
45	Personal Komputer	1	9.284	46,420
46	Personal Komputer	3	29.535	147,675

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp.000)	Nilai Limit (Rp.000)
47	Personal Komputer	1	5.551,7	27,759
48	Laptop	1	11.825	59,125
49	Laptop	1	20.336,8	101,684
50	Laptop	1	13.949,1	69,746
51	Laptop	3	22.547,7	112,739
52	Laptop	1	17.525	87,625
53	Handy Talky (HT)	1	3.190	7,975
54	Handy Talky (HT)	2	3.300	8,250
55	Lemari Es	1	46,4	0,232
56	Mesin Pemotong Romput	3	18.084	90,420
57	Mesin Pemotong Romput	2	4.642	23,210
58	Mesin Pemotong Romput	3	13.419	67,095
59	Mesin Pemotong Romput	3	9.227	46,136
60	Global Positioning System	1	10.975	2,195
61	Global Positioning System	1	8.690	1,738
62	Global Positioning System	2	9.922	1,984
63	Global Positioning System	4	20.638	4,128
64	Audio Vidio Selector	1	1.815	0,363
65	Audio Vidio Selector	24	40.920	8,184
66	Ph Meter	1	12.000	2,400
67	Ph Meter	1	5.500	1,100
68	Ph Meter	1	13.242,9	2,649
69	Ph Meter	1	4.313,1	0,863
70	Kursi Dorong	4	160	32
71	Kursi Dorong	6	4.830	96,6
72	Hard Disk	1	822,8	0,082
73	Remot control Unit	2	2.200	0,220
74	Automatic Chart Proyektor	1	21.127,5	10,564
75	Alat Destila Air	1	26.850	13,425
76	Alat Samling Gas Buang	1	3.599	1,8
77	Sentrifius Elektrik	1	20.000	50
78	Tangki Meter	1	19.500	48,75
79	Alat Laboratorium Lainnya	2	100.100	1
80	Alat Laboratorium Lainnya	2	25.960	0,26
81	Alat Laboratorium Lainnya	6	31.680	0,317
82	Elektrode	1	4.344,9	0,43

No	Nama Barang	Jumlah	Nilai Perolehan (Rp.000)	Nilai Limit (Rp.000)
83	External	1	898	0,180
84	External	1	556	0,111
85	Digitizer (Peralatan Computer)	1	8.916,6	0,089
86	Board Display	3	6.270	0,627
87	Colom Fraksinasi	1	1.244,7	0,249
88	Laboratory Air Conditioner 1,50 HP	3	10.428	72,996
89	Alat Rumah Tangga Lainnya	1	275	0,055
<b>Kantor Laladon</b>				
1	Lemari Besi/Metal	14	3.500	700
2	Lemari Kayu	1	250	20
3	Lemari Kayu (Partisi)	2	3.940	60
4	Rak Besi	2	550	40
5	Kardex Besi	1	350	20
6	Meja Kerja Kayu (partisi)	2	36	20
7	Meja Kerja Kayu	1	16	10
8	Meja Kerja Kayu	1	42,5	10
9	Meja Kerja Kayu	1	22	10
10	Meja Kerja Kayu	1	250	10
11	Meja Kerja Kayu	3	450	30
12	Meja Kerja Kayu	1	300	10
13	Kursi Kayu	5	460	2,5
14	Meja Potong	4	900	80
15	Tabung Gas N2	2	5.000	150
16	Desicator	1	150	1
17	Peralatan Chlorine Injector	1	700	1
18	Rotator	1	200	1
19	Lemari Asam	1	11.000	500
20	Homogenizer	1	750	10
21	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	1	500	20
22	Microscope Flourescence	1	2.500	1
23	Shaker (Alat Laboratorium Pertanian)	1	2.250	5
24	Laboratory Sleving Marchine Shaker	1	2.500	5
25	Lab Water Purifier/Demmeralizer	1	100	5
26	UPS/Stabilizer	1	19.800	30
27	UPS/Stabilizer	1	3.200	10

<b>No</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nilai Perolehan (Rp.000)</b>	<b>Nilai Limit (Rp.000)</b>
28	A.C Split	2	8.140	15
29	Personal Komputer	1	5.551,7	9,24
30	Lori Dorong	1	125	5
31	Waterbath	1	8.085	5
32	Rotary evaporator	1	1.259,7	5
33	Neraca Digital	1	22.522,5	10
34	Neraca Digital	1	13.580,45	10
35	Vacum Pump	1	3.245	10
	<b>TOTAL</b>	<b>278</b>	<b>1.500.022</b>	<b>8.207</b>

#### 4.1 Laboratorium

Berdasarkan Permentan Nomor 10 Tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian memiliki tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi lingkungan pertanian. Adapun salah satu fungsi dari BRMP Lingkungan Pertanian adalah pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian lingkungan pertanian. BRMP Lingkungan Pertanian dalam struktur organisasi manajemen memiliki 3 (tiga) Laboratorium Pengujian yang dikoordinasikan dalam satu unit Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian.

Tabel 10. Daftar Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian

No	Nama Laboratorium	Kemampuan Layanan Pengujian	Status Akreditasi
1	Laboratorium Logam Berat	Kualitas tanah serta pencemaran logam berat dalam tanah, air (termasuk air permukaan dan air limbah), pupuk organik (baik padat maupun cair), serta produk pertanian /jaringan tanaman	Terakreditasi
2	Laboratorium Pestisida	Mutu pestisida pada produk pestisida, serta residu pestisida pada tanah, air, komoditas kering, komoditas dengan kadar air tinggi, dan komoditas dengan kadar asam tinggi	Terakreditasi
3	Laboratorium Gas Rumah Kaca	Emisi gas CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, dan CO <sub>2</sub>	Terakreditasi

Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian telah terakreditasi ISO/IEC KAN 17025:2017 sejak tahun 2011 dan memiliki tupoksi melaksanakan kegiatan layanan pengujian untuk internal institusi maupun bagi konsumen eksternal. Sebagai laboratorium yang telah terakreditasi, laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian didukung oleh SDM yang terlatih dan instrumen pengujian yang mutakhir sehingga senantiasa menghasilkan data hasil pengujian yang akurat. Beberapa instrumen pengujian yang terdapat di Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian diantaranya yaitu: *Gas Chromatography Mass Spectrometri (GC-MS)*, *Gas Chromatography (GC)*, *Atomic Absorption Spectrometri (AAS)*, *Graphite Furnace Atomic Absorption Spectrometri (GF-AAS)*, dan Spectrophotometer UV-Vis.



Gambar 7. Gedung Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian

## 4.2 Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

BRMP Lingkungan Pertanian memiliki fasilitas IP2MP yang terintegrasi dalam satu kawasan di Kec. Jaken, Pati. IP2MP dahulunya adalah kebun percobaan, namun seiring perubahan tupoksi Balai kemudian fungsinya berubah menjadi *show window* standar pertanian ramah lingkungan dan pengelolaan lahan sawah tadah hujan yang dapat menjadi wahana kunjungan studi banding terutama melalui keberadaan Taman Sains Pertanian. Kegiatan IP2MP mencakup beberapa sub kegiatan yaitu: (1) Budidaya tanaman pangan dan hortikultura, (2) Teknologi panen air di lahan tadah hujan melalui pengelolaan embung, (3) pengembangan smart greenhouse tenaga surya untuk pertanian modern dan ramah lingkungan, (4) Pengelolaan ternak, (5) Kawasan integrasi tanaman ternak (*integrated farming*), dan (6) Pengelolaan pascapanen pertanian.



Gambar 8. Pengelolaan IP2MP BRMP Lingkungan Pertanian

## 4.3 Layanan Publik

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat, BRMP Lingkungan Pertanian telah melakukan penambahan dan perbaikan sarana dan prasarana layanan seperti ruang layanan, ruang bermain anak, jalur evakuasi. Selain itu, pada tahun ini juga telah ditambah kelengkapan sarana dan prasarana untuk penyandang disabilitas seperti parkir dan jalur khusus disabilitas, kursi roda, toilet disabilitas, profil balai dalam huruf braille, dan video profil balai yang disertai bahasa isyarat.



Gambar 9. Sarana dan Prasarana Publik

#### 4.4 Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas yang dimiliki BRMP Lingkungan Pertanian pada tahun 2025 terdiri dari 4 unit kendaraan roda tiga, 6 unit kendaraan roda empat, dan 7 unit kendaraan roda dua. Kendaraan-kendaraan tersebut masih berfungsi dengan baik untuk mendukung aktifitas kegiatan administrasi maupun kegiatan fungsional.

Tabel 11. Daftar Kendaraan Dinas BRMP Lingkungan Pertanian

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	Kondisi
<b>A. Kategori Roda 2 (dua)</b>			
1	Honda/GLM II	1997	Baik
2	Honda/GL160D	2007	Baik
3	Honda/NF125SD	2007	Baik
4	Honda/NF100 SL	2007	Baik
5	Honda/NF100SE	2008	Baik
6	Honda/NF125TR M/T	2013	Baik
7	Kawasaki/LX 150 D (D-TRACKER)	2014	Baik
<b>B. Kategori Roda 3 (tiga)</b>			
1	Viar/VR 150 3R	2011	Baik
2	Kaisar/Triseda	2013	Baik
3	Kaisar/Triseda	2015	Baik
4	Kaisar/Triseda	2015	Baik
<b>C. Kategori Roda 4 (empat)</b>			
1	Isuzu Panther/TBR 54F Turbo LG	2007	Baik
2	Toyota/Hilux 2.5G Double Cabin (4x4)MT	2013	Baik
3	Tyota, Innova G/TGN40RGKMDKD/MPNP	2012	Baik

No	Nama Kendaraan	Tahun Perolehan	Kondisi
4	Toyota/Hilux 2.5G Double Cabin (4x4)MT	2013	Baik
5	Mitsubishi L300	2015	Baik
6	Mitsubishi HIACE	2016	Baik

#### 4.5 Sarana Penunjang Lainnya

BRMP Lingkungan Pertanian juga memiliki sarana penunjang lainnya seperti perpustakaan, mess tamu, koperasi, cafetaria, dan perumahan dinas untuk pegawai.



Gambar 10. Sarana Penunjang di BRMP Lingkungan Pertanian

### 5.1 Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Lingkungan Pertanian

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian telah melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Lingkungan Pertanian sebagai bagian dari evaluasi kualitas pelayanan kepada pengguna. Capaian Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Lingkungan Pertanian tercapai 3,47 atau sebesar 108,44% dari target 3,20 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian ini menunjukkan bahwa kualitas layanan pengujian lingkungan pertanian yang diberikan oleh BRMP Lingkungan Pertanian telah melampaui target yang ditetapkan, serta mencerminkan tingkat kepuasan pengguna layanan yang tinggi terhadap aspek persyaratan pelayanan, prosedur pelayanan, waktu pelayanan, biaya/tarif pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan pengaduan saran dan masukan, serta sarana dan prasarana pendukung. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen BRMP Lingkungan Pertanian dalam menerapkan standar pelayanan, meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan masukan pengguna layanan.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil SKM Tahun 2025

Uraian	Unsur								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Total ilai	1828	1815	1791	1842	1812	1842	1865	1835	1914
NRR	3,49	3,46	3,42	3,52	3,46	3,52	3,56	3,50	3,65
NRR tertimbang	0,38	0,38	0,38	0,39	0,38	0,39	0,39	0,39	0,40
NRR per unsur	27,25	27,05	26,69	27,45	27,01	27,45	27,80	27,35	28,53
Nilai survei	3,47								
SKM unit layanan	86,82								
Mutu layanan	B								
Kinerja	Baik								

Keterangan:

U1-U9 : unsur-unsur pelayanan

NRR : Nilai rata-rata

NRR tertimbang : NRR per unsur x 0,11 per unsur

NRR per unsur : Jumlah nilai per unsur dibagi jumlah kuisioner yang terisi

### 5.2 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Lingkungan Pertanian

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian terus melaksanakan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) sebagai bagian dari komitmen reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan. Capaian Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBK pada BRMP Lingkungan Pertanian adalah 86,10 atau sebesar 103,30% dari target 83,35 menunjukkan capaian kinerja

yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian ini mencerminkan bahwa terdapat kemajuan signifikan pada enam area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, serta peningkatan kualitas pelayanan publik.

Capaian ini juga menunjukkan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai BRMP Lingkungan Pertanian dalam mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas, bersih, dan melayani. Ke depan, BRMP Lingkungan Pertanian akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dan penguatan budaya integritas sebagai upaya untuk memenuhi kriteria dan memperoleh predikat WBK/WBBM.

Tabel 13. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM Tahun 2025

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK / WBBM						
Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
<b>A PENGUNGKIT</b>	<b>60,00</b>					
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	3,18	3,67	6,85	85,65%	OK
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	3,50	2,34	5,84	83,36%	OK
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,31	4,25	8,56	85,62%	OK
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	3,44	5,00	8,44	84,39%	OK
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,50	6,50	13,00	86,68%	OK
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,46	3,97	7,43	74,32%	OK
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>				<b>50,12</b>	<b>83,54%</b>	<b>OK</b>
<b>B HASIL</b>	<b>40,00</b>					
<b>I BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL</b>	<b>22,50</b>			<b>20,75</b>	<b>92,22%</b>	<b>OK</b>
a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi / IPAK)	17,50			15,75	90,00%	OK
b. Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			5,00	100,00%	OK
<b>II PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA</b>	<b>17,50</b>			<b>15,23</b>	<b>87,00%</b>	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			15,23	87,00%	OK
<b>TOTAL HASIL</b>				<b>35,98</b>	<b>89,94%</b>	
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>				<b>86,10</b>		<b>OK</b>

### 5.3 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Lingkungan Pertanian

Pada tahun 2025, capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Lingkungan Pertanian adalah 100,00 atau sebesar 109,89% dari target 91,00 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Nilai kinerja anggaran dihitung secara otomatis dengan menginput data perencanaan pelaksanaan anggaran, implementasi pelaksanaan anggaran dan hasil pelaksanaan anggaran yang dilakukan per hari, bulanan maupun triwulan ke dalam aplikasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Kementerian Keuangan. Nilai IKPA BRMP Lingkungan Pertanian pada tahun 2025 berdasarkan aplikasi MONEVAPA (OMSPAN) adalah sebesar 100,00 yang terdiri dari (1) Revisi DIPA sebesar 100,00 dengan bobot 10, (2) Deviasi halaman III DIPA sebesar 100,00 dengan bobot 15, (3) Penyerapan anggaran sebesar 100,00 dengan bobot 20, (4) Belanja kontraktual sebesar 100,00 dengan bobot 10, (5) Penyelesaian tagihan sebesar 100,00 dengan bobot 10, (6) Pengelolaan UP dan TUP sebesar 100,00 dengan bobot 10, (7) Dispensasi SPM sebesar 0,00 dan (8) Capaian output sebesar 100,00 dengan bobot 25.

Tabel 14. Nilai IKPA BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN																
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sesuai Dengan: DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPN (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	050	018	450856	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN GORONTALO	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	100.00	100.00	80.00	80%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
2	139	018	633961	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAKARTA	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		100.00				100.00				
3	097	018	237380	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN LINGKUNGAN PERTANIAN	Nilai	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100%	0.00	100.00	
					Bobot	10	15	20	10	10	10					25
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	10.00	10.00	10.00					25.00
					Nilai Aspek	100.00		100.00								100.00
4	032	018	411993	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN ANEKA KACANG	Nilai	100.00	100.00	99.88	0.00	0.00	100.00	100.00	79.98	80%	0.00	99.97
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	19.98	0.00	0.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.94				100.00				
5	023	018	025227	PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN HORTIKULTURA	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.31	100.00	79.83	80%	0.00	99.79
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	15.00	20.00	0.00	0.00	9.83	25.00				
					Nilai Aspek	100.00		99.16				100.00				

hal : 1 dari 11 halaman

tanggal cetak : 08-01-20 23:18:49 oleh : E01809

## 5.4 Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian

Pemerintah telah menetapkan tujuh belas program prioritas 2024 hingga 2029 yang salah satunya adalah mencapai swasembada pangan, energi dan air yang mendukung Asta Cita Presiden yaitu memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau dan ekonomi biru. Kementerian Pertanian menindaklanjuti program prioritas tersebut dengan melaksanakan program strategis swasembada pangan nasional dengan melaksanakan cetak sawah 3 juta ha, Optimalisasi Lahan, Pompanisasi, Penggunaan Benih Unggul, Keterlibatan Petani Milenial, transformasi pertanian modern dan beberapa program lainnya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 109/Kpts./PW020/M/03/2025 yang kemudian direvisi dengan Kepmentan Nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025 tentang Penanggung Jawab Provinsi dan Kabupaten/Kota pada kegiatan Swasembada Pangan, BRMP Lingkungan Pertanian ditunjuk sebagai satuan tugas (satgas) swasembada pangan yang bertanggung jawab pada kegiatan swasembada pangan di wilayah Kab. Banjarnegara dan Kab. Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Tugas tersebut meliputi pendampingan pada kegiatan Optimalisasi Lahan/Cetak Sawah Rakyat (CSR), Brigade Pangan (BP), Luas Tambah Tanam (LTT) Reguler dan Padi gogo.

Kegiatan pendampingan program swasembada pangan dilakukan melalui empat langkah strategis yaitu: (1) Koordinasi dengan stakeholder terkait, (2) melaksanakan kegiatan pendampingan optimalisasi lahan, penambahan areal tanam, padi gogo dan brigade pangan untuk peningkatan produksi padi dan luas tanam, (3) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan pendampingan optimalisasi lahan, penambahan areal tanam, padi gogo dan BP, dan (4) melakukan pelaporan data melalui aplikasi Laporan Utama Kementerian Pertanian yang dikembangkan oleh Pusat Data dan Informasi (Pusdatin). Pelaksana kegiatan pendampingan swasembada melibatkan tim satgas swasembada pangan dan seluruh pegawai BRMP Lingkungan Pertanian.

Kegiatan pendampingan program swasembada pangan yang dilaksanakan BRMP Lingkungan Pertanian di Kab. Banjarnegara dan Cilacap meliputi (1) pendampingan realisasi LTT padi reguler, (2) oplah non rawa, (3) BP, dan (4) Padi Gogo sesuai target nasional yang ditetapkan didalam Kepmentan nomor 109/Kpts./PW020/M/03/2025 yang kemudian direvisi dengan Kepmentan nomor 458/Kpts/PW.020/M/06/2025. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan (1) koordinasi dengan berbagai pihak terkait, yaitu Direktorat Hilirisasi Hasil Tanaman Pangan (HHTP) selaku PJ Swasembada Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah,

Penilaian capaian kinerja program swasembada pangan berdasarkan persentase realisasi terhadap target yang dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- Kategori merah: realisasi  $\leq 50\%$  dari target
- Kategori kuning: realisasi  $50\%-85\%$  dari target
- Kategori hijau: realisasi  $\geq 85\%$  dari target

Capaian realiasi kinerja program swasembada pangan di Kab. Banjarnegara dan Kab. Cilacap tercapai dengan kategori hijau, dimana presentase capaian realisasi masing-masing program kegiatan swasembada pangan  $\geq 85\%$ .

Tabel 15. Capaian Realisasi Program Swasembada Pangan di Kab. Banjarnegara

No	Program kegiatan	Target (ha)	Realisasi (ha)	Capaian Kinerja (%)
1	LTT padi reguler	27.719	27.236	98
2	Oplah non rawa	750	750	100
3	BP	4	4	100
4	Padi gogo	50	120	240

Tabel 16. Capaian Realisasi Program Swasembada Pangan di Kab. Cilacap

No	Program kegiatan	Target (ha)	Realisasi (ha)	Capaian Kinerja (%)
1	LTT padi reguler	151.955	144.730	95
2	Oplah non rawa	4.003	4.003	100
3	BP	20	22	110
4	Padi gogo	570	672	117,89

Tabel 17. Kendala LTT Padi Reguler di Kab Banjarnegara dan Upaya Tindak Lanjutnya

Kendala	Lahan sawah terdampak	Upaya tindak lanjut	Hasil
Kerusakan Bendung Clangap di Kec. Banjarmangu	475 ha lahan sawah di Kec. Banjarmangu, Wanadadi dan Madukara	BRMP Lingkungan Pertanian telah berkoordinasi dengan BBWS Serayu Opak (BBWS SO) untuk percepatan perbaikan	BBWS SO telah mendatangkan alat berat untuk membendung sementara. Perbaikan permanen akan dilaksanakan TA 2026
Pendangkalan Sungai Brukah di Kec. Kalibening	295 ha	BRMP Lingkungan Pertanian bersurat ke BBWS SO terkait pengajuan normalisasi sungai	Sungai Brukah telah dinormalisasi oleh BBWS SO pada bulan Oktober 2025
Kerusakan Tanggul irigasi Siwuluh di Kec. Banjarnegara	1.807 ha	BRMP Lingkungan Pertanian berkoordinasi dengan Dinas PU dan BBWS SO agar segera diperbaiki	Tanggul irigasi Siwuluh telah diperbaiki pada bulan November dan selesai pada minggu III Desember

Tabel 18. Kendala LTT Padi Reguler di Kab. Cilacap dan Upaya Tindak Lanjutnya

Kendala	Lahan sawah terdampak	Upaya tindak lanjut	Hasil
Pendangkalan di beberapa sungai di wilayah Kec. Kroya, Nusawungu dan Kawunganten	2.094 ha lahan sawah terendam banjir pada MT I sehingga tidak bisa tanam	BRMP Lingkungan Pertanian bersurat ke BBWS SO terkait pengajuan normalisasi sungai	BBWS Serayu Opak telah menjawab bahwa saat ini tidak memungkinkan untuk normalisasi. Normalisasi akan dilaksanakan TA 2026
Naiknya permukaan air laut di wilayah Cilacap bagian barat	4.627 ha lahan sawah terkontaminasi air asin meliputi Kec. Bantarsari, Kampung Laut, Patimuan, dan Gandrungmangu	BRMP Lingkungan Pertanian telah memberikan rekomendasi untuk rehabilitasi lahan melalui kegiatan optimalisasi lahan serta updating data LBS oleh Dinas Pertanian	Kegiatan Oplah diprioritaskan di Kab. Cilacap bagian barat yaitu Kec. Bantarsari 6 titik seluas 420 ha, Kec. Kampunglaut seluas 190 ha, Kec. Patimuan 11 titik seluas 350 ha, Kec. Gandrungmangu 7 titik seluas 1.130 ha. Dinas Pertanian juga telah mengajukan update data LBS

Kegiatan pendampingan swasembada pangan dilakukan dengan pengawasan capaian realisasi target, monitoring pelaksanaan kegiatan, pendampingan langsung di lokasi serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Selama kegiatan pendampingan, BRMP Lingkungan Pertanian melakukan upaya agar seluruh target dapat tercapai 100% namun demikian, ada beberapa kendala yang diluar kendali seperti bencana alam sehingga target tidak tercapai 100%. Hal ini terjadi pada realisasi LTT padi reguler di Kab. Banjarnegara dan Kab. Cilacap yang tidak sesuai dengan target nasional dikarenakan ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya pendangkalan sungai dan kerusakan jaringan irigasi yang berdampak pada terhambatnya jadwal tanam padi akibat banjir maupun kekeringan akibat ketidaktersedianya air selama proses perbaikan jaringan irigasi.

Upaya tindak lanjut telah dilakukan oleh BRMP Lingkungan Pertanian untuk mengatasi kendala yang dihadapi sehingga kegiatan tanam padi bisa dilakukan oleh petani mendukung realisasi capaian LTT padi reguler.

Program swasembada pangan sangat penting untuk kedaulatan negara, stabilitas ekonomi, dan kesejahteraan rakyat, karena menjamin ketersediaan pangan cukup, mengurangi ketergantungan pada impor, melindungi dari gejolak harga global, menghemat devisa, meningkatkan pendapatan petani, dan mendorong ketahanan pangan nasional secara keseluruhan. Dengan tercapainya swasembada pangan maka fondasi kuat suatu negara untuk membangun bangsa yang mandiri, sejahtera, dan tangguh akan tercipta. Negara akan mampu menjamin kecukupan pangan nasional tetapi juga dalam stabilitas ekonomi dan kedaulatan bangsa.

## 5.5 Peningkatan Kualitas Laboratorium Pengujian BRMP Lingkungan Pertanian

Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian telah terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sejak tahun 2011 dan memiliki tugas dan fungsi dalam melaksanakan layanan pengujian baik untuk kebutuhan internal institusi maupun bagi konsumen eksternal. BRMP Lingkungan Pertanian memiliki 3 (tiga) Laboratorium Pengujian yang dikoordinasikan dalam satu unit Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian Lingkungan Pertanian, terdiri dari Laboratorium Logam Berat, Laboratorium Pestisida, dan Laboratorium GRK.

### a. Sampel Pengujian Laboratorium

Pada tahun 2025, jumlah sampel yang diujikan di laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian sebanyak 29.805 sampel dan telah menerbitkan 198 lembar hasil pengujian (LHP). Laboratorium GRK menjadi unit dengan penerimaan sampel tertinggi, yaitu sebanyak 28.137 sampel atau sebesar 94,40% dari total sampel. Selanjutnya, Laboratorium Logam Berat mengujikan 1.620 sampel (5.43%), sedangkan Laboratorium Pestisida mengujikan 48 sampel (0,16%). Kondisi ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah sampel, terutama pada Laboratorium GRK, jika dibandingkan dengan tahun 2024. Sebaliknya, jumlah sampel pada Laboratorium Logam Berat dan Pestisida mengalami penurunan. Penurunan tersebut diduga dipengaruhi oleh penutupan layanan pengujian selama 5 bulan akibat pemblokiran anggaran serta persaingan dengan laboratorium lain di wilayah sekitar.

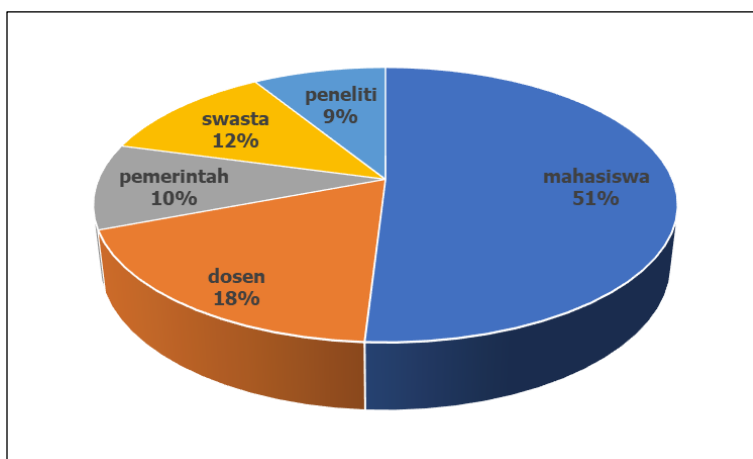
Tabel 19. Jumlah Sampel Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025

Bulan	Jumlah sampel			Jumlah
	Laboratorium GRK	Laboratorium Logam Berat	Laboratorium Pestisida	
Januari	6.686	0	0	6.686
Februari	1.943	0	0	1.943
Maret	0	0	0	0
April	0	0	0	0

Mei	0	0	0	0
Juni	4.272	101	1	4.374
Juli	4.597	447	32	5.076
Agustus	1.402	195	1	1.598
September	1.453	301	2	1.756
Oktober	2.616	192	3	2.811
November	1.954	388	9	2.351
Desember	3.214	26	0	3.240
<b>Total</b>	<b>28.137</b>	<b>1.620</b>	<b>48</b>	<b>29.805</b>

## b. Pelanggan Laboratorium

Jumlah pelanggan Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian pada tahun 2025 sebanyak 159 orang. Kelompok pelanggan terbanyak berasal dari mahasiswa (81 orang), diikuti oleh dosen (29 orang), instansi pemerintah (16 orang), pihak swasta (19 orang), dan peneliti (14 orang). Data ini menunjukkan bahwa laboratorium BRMP diminati terutama oleh kalangan akademisi, sekaligus dimanfaatkan oleh sektor swasta dan instansi pemerintah, termasuk pengguna dari luar negeri.



Gambar 11. Distribusi Pelanggan Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025

## c. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) laboratorium BRMP Lingkungan tahun 2025 sebesar Rp 558.160.000,- atau telah mencapai 107,64% dari target tahun 2025 sebesar Rp 518.539.600,-. Pada bulan Maret dan April 2025 tidak terdapat penerimaan PNBP karena adanya penghentian sementara layanan pengujian akibat pemblokiran anggaran.

Tabel 20. Realisasi Setoran PNBPN Tahun 2025

No	Bulan	Penerimaan PNBPN (Rp.)
1	Januari	59.518.000,-
2	Februari	32.536.000,-
3	Maret	0
4	April	0
5	Mei	4.230.000,-
6	Juni	50.700.000,-
7	Juli	136.002.000,-
8	Agustus	68.880.000,-
9	September	78.807.500,-
10	Oktober	63.358.500,-
11	November	64.128.000,-
12	Desember	0
<b>Total</b>		<b>558.160.000,-</b>

### a. Peningkatan Kapasitas SDM Laboratorium

Dalam upaya meningkatkan kapasitas dan wawasan Sumber Daya Manusia (SDM), beberapa tim Laboratorium BRMP Lingkungan Pertanian mengikuti kegiatan pelatihan/workshop yang diselenggarakan oleh beberapa instansi/ lembaga terkait. Namun, karena adanya keterbatasan anggaran, pelatihan belum dapat dilaksanakan untuk seluruh personel laboratorium.

Tabel 21. Daftar Pelatihan Laboratorium Tahun 2025

No	Pelatihan/ Workshop	Penyelenggara	Tanggal Pelaksanaan	Peserta
1	Workshop Uji Profisiensi 2025	Kementerian Perdagangan	28 Mei 2025	Afrida Fatkhiatul, S.Pt., M.Si
2	Pelatihan Petugas Proteksi Radiasi	Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten)	14-16 Oktober 2025	1. Afrida Fatkhiatul, S.Pt., M.Si 2. Titi Sopiawati, S.P.
3	Bimbingan Teknis Sampling Air	Pusat Sarana Pengendalian Dampak Lingkungan (Pusarpedal)	6-14 Oktober 2025	1. Fitra Purnariyanto, A.Md.K 2. Baiq Nunung Sulastri, M.Si

### b. Kalibras Alat

Sebagai laboratorium yang telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017, kegiatan kalibrasi merupakan tindakan berkala yang wajib dilaksanakan untuk memastikan bahwa seluruh instrumen yang digunakan berfungsi sesuai dengan spesifikasi teknisnya. Kalibrasi dilakukan guna menjamin keakuratan, ketertelusuran, dan keandalan data yang dihasilkan pada setiap proses pengujian. Pada tahun 2025 ini telah dilakukan kalibrasi terhadap 23 unit alat laboratorium.

Tabel 22. Daftar Alat Laboratorium yang Dikalibrasi

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah (unit)
1	Timbangan Analitik	Ohaus	3
2	Multimeter (pH dan EC)	Crison	1
3	pH meter	Ohaus	1
4	Spektrofotometer	Cary 50	1
5	Oven	Memmert	3
6	Buret	5-25 ml/Iwaki	5
7	Buret	10-50 ml/Iwaki	5
8	Furnance	Vulcan D-550/9495131	1
9	Labu ukur	10 ml/pyrex	1
10	Labu ukur	50 ml/Iwaki	1
11	Labu ukur	100 ml/Vidtex	1

### c. Uji Profisiensi

Pada tahun 2025, Laboratorium logam berat mengikuti uji profisiensi yang diselenggarakan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk periode 2025/2026 untuk komoditas tanah, tanaman, dan pupuk organik. Pelaksanaan uji profisiensi ini merupakan bagian penting dalam upaya menilai dan memverifikasi kinerja laboratorium, khususnya terkait ketelitian, ketepatan, serta kemampuan laboratorium dalam menghasilkan data yang andal dan memenuhi persyaratan mutu. Keikutsertaan dalam uji profisiensi juga menjadi salah satu bentuk komitmen laboratorium dalam menjaga kesesuaian dengan persyaratan akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017 serta memastikan bahwa metode pengujian yang digunakan tetap valid dan mampu memberikan hasil yang konsisten.

Tabel 23. Komoditas Uji Profisiensi Tahun 2025

No	Objek Uji Profisiensi	Parameter Uji	
		Ruang Lingkup	Non Ruang Lingkup
1	Tanah	pH (H <sub>2</sub> O dan KCl), C-Organik, N-Kedjahl	P-tersedia (Olsen/Bray), Basa-basa Tukar (K, Na, Ca, Mg), KTK, Kemasaman (Al-dd & H-dd)
2	Tanaman	N-Kedjahl, P-Total, K-Total	Ca-total, Mg-Total, Na-Total, S-Total, Fe-Total, Mn-Total, Cu-Total, Zn-Total
3	Pupuk Organik	pH (H <sub>2</sub> O), C-Organik, N-Kedjahl	P-Total, K-Total, Fe-Total

### d. Kaji Ulang Dokumen

Pada bulan September dan November 2025 dilaksanakan kegiatan kaji ulang dokumen sebagai bagian dari penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017. Kegiatan ini bertujuan bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh dokumen seperti Panduan Mutu, Dokumen Prosedur, Intruksi Kerja Metode, Instruksi Kerja Alat, Instruksi Kerja Khusus, serta Formulir yang digunakan oleh laboratorium tetap akurat, mutakhir, konsisten, dan selaras dengan perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi, serta persyaratan standar akreditasi. Pelaksanaan kaji ulang dokumen ini juga merupakan tindak lanjut diterbitkannya sertifikat akreditasi baru dengan menggunakan nomenklatur baru yaitu BRMP Lingkungan Pertanian. Perubahan nomenklatur tersebut menuntut adanya penyesuaian pada kop surat, formulir, prosedur mutu, dan dokumen resmi lainnya agar sesuai dengan identitas kelembagaan yang baru.

## **5.6 Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015**

Seiring transformasi organisasi menjadi BRMP Lingkungan Pertanian, sistem manajemen mutu turut disesuaikan dengan perubahan struktur, fungsi, dan nomenklatur. Untuk menjamin kesesuaian dengan kondisi kelembagaan yang baru, Balai kemudian menjalani sertifikasi ulang melalui Lembaga Penilaian Kesesuaian PT Enhaii Mandiri 186. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh sertifikasi SNI ISO 9001:2015 adalah sebagai berikut:

### **a. Rapat Koordinasi Tim ISO BRMP Lingkungan Pertanian**

Rapat koordinasi ISO Balai yang diadakan pada 17 Juli 2025 membahas berbagai aspek penting untuk memastikan kelancaran implementasi ISO 9001:2015 di BRMP Lingkungan Pertanian. Dalam rapat ini, wakil manajemen memberikan pemaparan mengenai susunan tim ISO beserta peran dan tugas masing masing. Arahkan dari Kepala Balai menegaskan pentingnya profesionalisme dan kontribusi yang membangun untuk perbaikan internal dan eksternal. Selain itu, Kepala Balai juga menyampaikan bahwa audit ISO ini bertujuan menciptakan suasana kerja yang nyaman melalui manajemen yang baik.

Pembahasan juga mencakup tindak lanjut terhadap temuan audit sebelumnya, termasuk revisi dokumen seperti proses bisnis, struktur organisasi, SOP, dan formulir. Penjadwalan agenda audit telah disusun secara rinci, dimulai dari tinjauan dokumen pada Juli, sosialisasi dokumen pada pertengahan Juli, internal audit pada Agustus, hingga pendaftaran audit di September. Rapat juga menyoroti pentingnya pelatihan bagi anggota tim terkait dengan penyusunan dokumen dan teknik audit internal.



Gambar 12. Rapat Koordinasi Tim ISO BRMP Lingkungan Pertanian

## b. Tinjauan Dokumen

Tinjauan dokumen ISO Balai dilaksanakan pada 17-31 Juli 2025, fokus utama pembahasan mencakup peninjauan pedoman mutu ISO Balai mulai dari pasal 1 hingga 10, serta formulir yang digunakan. Dalam sesi ini, dilakukan evaluasi terhadap proses bisnis, di mana beberapa tambahan, seperti program penyebaran informasi melalui perpustakaan, magang, dan pameran, telah diintegrasikan ke dalam aktivitas Balai. Selain itu, pembahasan juga mencakup sasaran mutu yang telah diperbarui berdasarkan rencana kinerja 2024 dan matriks program untuk 2025.

Struktur organisasi dan deskripsi tugas telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pertanian terbaru, termasuk integrasi kegiatan terkait perubahan iklim dalam sistem GRK. Beberapa revisi dilakukan pada dokumen pendukung, seperti SOP penerimaan tamu, formulir, serta penyesuaian dokumen terkait konteks organisasi. Penyesuaian ini bertujuan memastikan konsistensi dokumen dengan standar ISO 9001:2015, termasuk penggunaan istilah dan format penulisan yang seragam. Selain itu, dilakukan penyusunan beberapa SOP baru untuk meningkatkan pelayanan BRMP Lingkungan Pertanian.

Tabel 24. Daftar SOP Baru

No	Nomor SOP	Nama SOP
1	SOP-BRMP LINGTAN-079	Pembentukan Tim ZI
2	SOP-BRMP LINGTAN-080	Permohonan Informasi Publik
3	SOP-BRMP LINGTAN-081	Pengelolaan Data dan Informasi
4	SOP-BRMP LINGTAN-082	Klasifikasi dan Penyusunan DIP
5	SOP-BRMP LINGTAN-083	Pengaduan Masyarakat
6	SOP-BRMP LINGTAN-084	Pelaporan Gratifikasi
7	SOP-BRMP LINGTAN-085	Benturan Kepentingan
8	SOP-BRMP LINGTAN-086	Penyelesaian Sengketa Informasi Publik

## c. Audit Internal

Audit internal kedua di BRMP Lingkungan Pertanian berlangsung pada 20 Oktober 2025 sampai dengan 27 Oktober 2025. Audit Internal SNI ISO 9001:2015 menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu pada umumnya telah diterapkan, namun masih ditemukan beberapa temuan observasi pada aspek komunikasi internal, perencanaan, struktur organisasi, operasional, serta pelaksanaan audit internal. Observasi tersebut antara lain terkait belum optimalnya sosialisasi sasaran mutu dan prosedur kepada pelanggan internal, belum terjadwalnya survei kepuasan pelanggan internal, ketidaksinkronan sasaran mutu dengan proses bisnis dan kebijakan mutu, serta belum tersedianya persyaratan teknis terkait penyediaan produk teknologi ramah lingkungan dan model pertanian modern.

Selain temuan observasi, terdapat 1 temuan ketidaksesuaian minor terkait keterlambatan pembayaran hak pegawai pada klausul kepuasan pelanggan. Ditemukan pula kelemahan dalam pelaksanaan audit internal, khususnya pada

konsistensi pengisian Lembar Ketidaksesuaian, keseragaman persepsi auditor, dan kepatuhan terhadap jadwal audit. Seluruh temuan telah ditindaklanjuti dengan rencana perbaikan dan berdasarkan hasil verifikasi dinyatakan telah ditutup (*close*).

Tabel 25. Daftar Ketidaksesuaian Pada Audit Internal

No	Bagian	Jenis Ketidaksesuaian	Jumlah	Status Tindakan Perbaikan
1	Manajemen Puncak	Observasi	1	Close
2	Wakil Manajemen	Observasi	1	Close
3	Tata usaha	Observasi	2	Close
		Minor	1	Close
4	Tim Kerja Program dan Evaluasi	Observasi	3	Close
5	Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil	Observasi	2	Close
6	Audit Internal	Observasi	3	Close

#### d. Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen Tahun 2025 dilaksanakan pada 30 Oktober 2025, sebagai bagian dari evaluasi berkelanjutan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) SNI ISO 9001:2015 di BRMP Lingkungan Pertanian. Tinjauan ini mencakup evaluasi tindak lanjut tinjauan sebelumnya, perubahan isu internal dan eksternal, serta efektivitas pengelolaan risiko dan peluang. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa sebagian besar tindak lanjut tinjauan manajemen tahun sebelumnya telah dilaksanakan dengan baik, termasuk penutupan seluruh temuan audit internal dan pemanfaatan hasil tinjauan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan sistem manajemen mutu.

Dari aspek kinerja dan keefektifan SMM, capaian kepuasan pihak berkepentingan menunjukkan hasil yang baik, tercermin dari nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2025 sebesar 87,11 dengan kategori mutu pelayanan "Baik". Pencapaian sasaran mutu dan kinerja proses secara umum berjalan sesuai perencanaan, dengan realisasi anggaran dan output yang berada pada jalur target. Audit internal yang dilaksanakan pada Oktober 2025 menemukan sejumlah temuan berupa 1 ketidaksesuaian minor dan beberapa observasi, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan dinyatakan selesai (*close*). Evaluasi kinerja penyedia eksternal juga menunjukkan hasil yang memuaskan sesuai kriteria mutu, biaya, waktu, dan layanan.

Tinjauan manajemen juga menyoroti kecukupan sumber daya, di mana secara umum sarana dan prasarana mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi balai, namun masih terdapat keterbatasan SDM seiring perubahan tugas dan fungsi akibat reorganisasi. Untuk itu, manajemen menetapkan langkah tindak lanjut melalui optimalisasi SDM yang ada, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan tugas belajar, serta penguatan layanan melalui digitalisasi dan integrasi sistem pelayanan. Selain itu, ditetapkan pula peluang peningkatan kinerja

organisasi, antara lain melalui penguatan jejaring kerja sama, peningkatan adopsi produk dan layanan, serta peningkatan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan secara berkelanjutan.



Gambar 13. Rapat Tinjauan Manajemen BPRMP Lingkungan Pertanian

#### **e. Audit Sertifikasi SNI ISO 9001:2015**

Audit Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan kegiatan penilaian kesesuaian penerapan Sistem Manajemen Mutu oleh lembaga sertifikasi independen untuk memastikan bahwa sistem yang diterapkan telah memenuhi persyaratan standar SNI ISO 9001:2015 secara konsisten dan efektif. Audit sertifikasi ini dilaksanakan pada 19 November 2025 oleh Lembaga Sertifikasi PT Enhai Mandiri 186. Hasil Audit Eksternal Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 mencatat 4 temuan positif dan 12 observasi, yang menunjukkan bahwa BRMP Lingkungan Pertanian telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu dengan baik serta berkomitmen terhadap peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Adapun temuan positif yang dicatat dalam audit sertifikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala BRMP Lingkungan Pertanian beserta seluruh jajaran memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 secara konsisten.
2. BRMP Lingkungan Pertanian dinilai sebagai unit dengan kinerja terbaik dalam capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2025 berdasarkan penilaian dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah.
3. Petugas PPID BRMP Lingkungan Pertanian meraih predikat Petugas PPID Terbaik di lingkungan Kementerian Pertanian pada periode 2024 dan 2025.
4. Anugerah dari Kementerian Pertanian diberikan kepada BRMP Lingkungan Pertanian sebagai Unit Kerja Eselon III Informatif atas komitmen dalam keterbukaan informasi publik.

Selain temuan positif, audit juga mencatat 12 observasi yang tersebar pada beberapa bagian, yaitu Top Manajemen sebanyak 5 observasi, Wakil Manajemen 4 observasi, Tim Kerja Program dan Evaluasi 1 observasi, Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil 1 observasi, serta Tata Usaha 1 observasi. Salah satu catatan penting pada Top Manajemen adalah belum dicantumkan secara jelas isu perubahan iklim dalam kajian Klausul 4.2 tentang Kebutuhan dan Harapan Pemangku Kepentingan. Mengingat peran strategis BRMP Lingkungan Pertanian yang erat kaitannya dengan isu lingkungan, perubahan iklim perlu dimasukkan sebagai faktor strategis yang memengaruhi kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan guna memperkuat relevansi dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu.



Gambar 14. Audit Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 BRMP Lingkungan Pertanian



Gambar 15. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 BRMP Lingkungan Pertanian

## 5.7 Keterbukaan Informasi Publik

Pada Penilaian Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian kembali meraih penghargaan sebagai Unit Kerja Eselon III dengan predikat Informatif, serta Petugas PPID Terbaik Tahun 2025. Capaian ini menegaskan konsistensi dan komitmen BRMP Lingkungan Pertanian dalam menyelenggarakan pelayanan informasi publik yang transparan, akuntabel, dan berkualitas. Prestasi ini menjadi kelanjutan dari peningkatan kinerja keterbukaan informasi publik yang telah dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Jika pada tahun 2023 unit kerja ini masih memperoleh predikat Cukup Informatif, maka pada tahun 2024 dan kembali dipertahankan pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian berhasil meraih predikat Informatif secara berkelanjutan.

Dalam proses penilaian, BRMP Lingkungan Pertanian telah melalui serangkaian tahapan evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang diikuti oleh 120 Unit Kerja dan Unit Pelaksana Teknis, meliputi pengisian Self Assessment Questionnaire (SAQ), visitasi lapangan, serta wawancara langsung dengan Kepala Unit Kerja oleh Tim Penilai. Tim Penilai terdiri atas unsur Komisi Informasi Pusat, pengamat politik, akademisi, dan penggiat informasi publik. Penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen BRMP Lingkungan Pertanian dalam memberikan layanan informasi publik yang prima, responsif, dan sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi, guna mendukung tata kelola pemerintahan yang baik.



Gambar 16. Predikat Informatif dan Petugas Terbaik PPID Tahun 2025

## 5.8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2025, BRMP Lingkungan Pertanian meraih 3 (tiga) penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pati yaitu :

1. Satker Terbaik Penilaian Nominal Realisasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbesar
2. Satker Terbaik I Kategori Pelaksanaan Rekonsiliasi, Penyampaian, dan Kualitas Data Laporan Keuangan Semester I TA 2025
3. Satker Terbaik II kategori Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kategori Satker dengan Pagu Sedang

Penghargaan tersebut disampaikan dalam kegiatan *Press Release* APBN dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran, Forum Konsultasi Publik (FKP), serta Apresiasi Kinerja Pelaksanaan Anggaran dan Laporan Keuangan Satker yang bertempat di Aula KPPN Pati pada hari Rabu tanggal 23 Juli 2025. Penghargaan ini merupakan hasil evaluasi terhadap kepatuhan satker dalam pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan sesuai ketentuan yang berlaku. Capaian ini menjadi bukti komitmen BRMP Lingkungan Pertanian mendukung pengelolaan keuangan negara yang bersih dan profesional. Penghargaan ini juga sebagai wujud apresiasi dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, Pembangunan ZI, dan peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran serta laporan satker lingkup KPPN Pati. KPPN Pati mengapresiasi para pengelola anggaran/APBN Satker lingkup wilayah kerja KPPN Pati yang telah melaksanakan pengelolaan APBN Semester I Tahun 2025 dengan baik, lancar dan optimal meskipun ada beberapa Satker dengan kendala masih ada pagu blokir.



Gambar 17. Penghargaan Satker Terbaik III Pelaksanaan Rekonsiliasi Penyampaian dan Kualitas Data Laporan Keuangan dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I

Selain dari KPPN Pati, BRMP Lingkungan Pertanian juga mendapatkan penghargaan dari Kanwil DJPB Provinsi Jawa Tengah yaitu Satker dengan kinerja terbaik dalam capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2025.



Gambar 18. Penghargaan dari Kanwil DJPB Provinsi Jawa Tengah

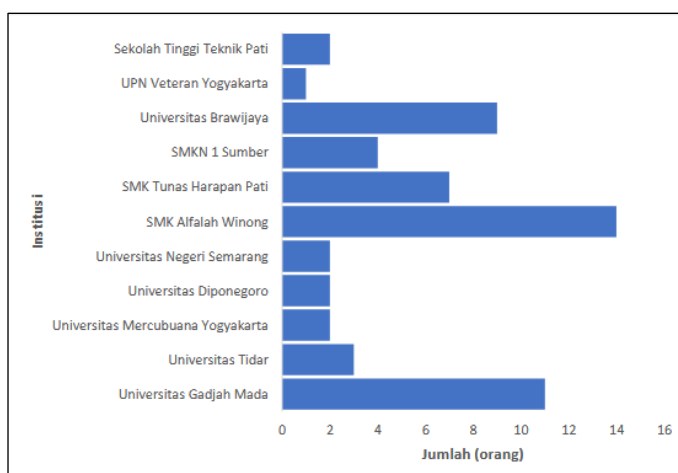
## 5.9 Praktek Kerja Lapangan dan Magang (MBKM dan Reguler)

Magang dapat menjadi sarana efektif untuk penyebarluasan hasil standardisasi instrumen lingkungan pertanian yang dihasilkan oleh BRMP Lingkungan Pertanian. Magang tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai cara untuk mempraktikkan hasil-hasil tersebut dalam dunia nyata dan memperkenalkannya kepada masyarakat luas. BRMP Lingkungan Pertanian memiliki 3 layanan jenis magang yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL)/Praktek Kerja Industri (prakerin) Sekolah Menengah, Magang Reguler, dan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada tahun 2025, sebanyak 57 orang yang telah melaksanakan magang di BRMP Lingkungan Pertanian yang berasal dari berbagai sekolah/perguruan tinggi, bidang kelimuan, serta lama waktu magang yang beragam.

Tabel 26. Daftar Magang di BRMP Lingkungan Pertanian

No	Asal Sekolah	Jumlah (orang)	Lama Magang	Bidang Keilmuan	Jenis Magang
1	Universitas Gadjah Mada	5	1 bulan	Ilmu Tanah	Reguler
2	Universitas Gadjah Mada	5	4 bulan	Ilmu Tanah	MBKM
3	Universitas Gadjah Mada	1	1 bulan	Proteksi Tanaman	Reguler
4	Universitas Tidar	3	1 bulan	Agroteknologi	Reguler
5	Universitas Mercubuana Yogyakarta	2	5 bulan	Agroteknologi	Penelitian
6	Universitas Diponegoro	1	1 bulan	Agroekoteknologi	Reguler
7	Universitas Diponegoro	1	1 bulan	Biologi	Reguler
8	Universitas Negeri Semarang	1	3 bulan	Kimia	Penelitian
9	Universitas Negeri Semarang	1	2 bulan	Kimia	MBKM
10	SMK Alfalah Winong	14	4 bulan	Akuntansi	PKL/Prakerin
11	SMK Tunas Harapan Pati	7	4 bulan	Analisis Pengujian Laboratorium	PKL/Prakerin
12	SMKN 1 Sumber	4	6 bulan	Teknik Jaringan	PKL/Prakerin

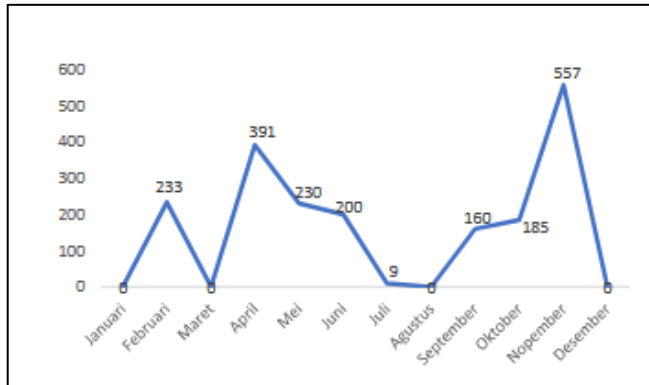
No	Asal Sekolah	Jumlah (orang)	Lama Magang	Bidang Keilmuan	Jenis Magang
				Komputer dan Telekomunikasi	
13	Universitas Brawijaya	7	1 bulan	Agroekoteknologi	Reguler
14	Universitas Brawijaya	2	1 bulan	Agroekoteknolog	Penelitian
15	UPN Veteran Yogyakarta	1	1 bulan	Ilmu Tanah	Reguler
16	Sekolah Tinggi Teknik Pati	2	1 bulan	Studi Informatika	Reguler



Gambar 19. Komposisi Peserta Magang di BRMP Lingkungan Pertanian

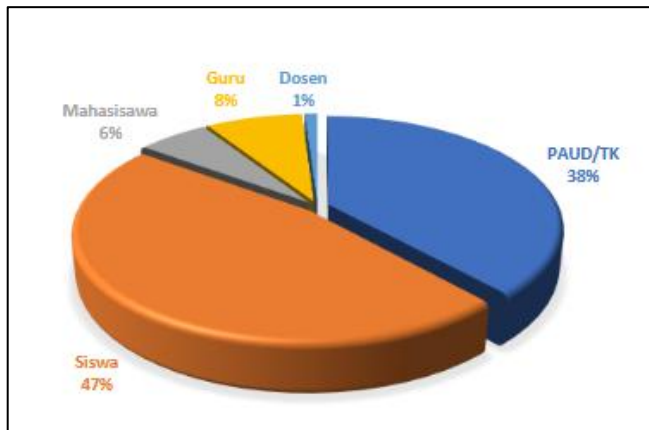
### 5.10 Kunjungan Agroedukasi

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian telah melayani kunjungan agroedukasi sebanyak 1.965 orang. Permohonan pelayanan kunjungan agroeduwisata disampaikan baik dari akademisi, penyuluh, dan siswa/siswi SMP, SD, TK, dan PAUD. Adapun kegiatan kunjungan terdiri dari materi ruangan dan/atau materi lapang. Permintaan materi ruangan rata-rata terkait pertanian ramah lingkungan dan untuk materi lapang berupa praktek pembuatan produk ramah lingkungan (kompos, biochar, pestisida nabati, dll) dan tanam pindah.



Gambar 20. Jumlah Kunjungan Agroeduwisata BRMP Lingkungan Pertanian

Kunjungan terbanyak terdapat pada bulan Nopember yaitu sejumlah 557 orang dan pada bulan Januari, Maret, Agustus, dan Desember tidak ada permohonan layanan kunjungan agroeduwisata ke BRMP Lingkungan Pertanian. Pengunjung didominasi dari anak-anak sekolah yaitu PAUD dan SD. BRMP Lingkungan Pertanian merupakan salah satu tujuan favorit untuk kunjungan agroeduwisata bagi siswa/siswi sekolah yang ada di areal sekitar Pati untuk belajar tetag pertanian ramah lingkungan. Untuk pengunjung yang berasal dari perguruan tinggi atau akademisi bisa berasal dari Pati dan luar Pati.



Gambar 21. Komposisi Jumlah Pengunjung BRMP Lingkungan Pertanian

### 5.11 Public Hearing

Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 14 Oktober 2025 yang dilakukan secara hybrid bersama dengan UPT lingkup BRMP SDLP mengangkat tema "Mewujudkan Layanan Publik BRMP Lingkungan Pertanian yang Transparan, Akuntabel, dan Responsif terhadap Kebutuhan Masyarakat." Tema ini mencerminkan komitmen BRMP Lingkungan Pertanian untuk terus memperkuat tata kelola pelayanan publik yang terbuka, berorientasi pada kepuasan pelanggan, serta mendorong partisipasi

aktif masyarakat dalam proses perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan di bidang lingkungan pertanian. Melalui pelaksanaan FKP ini, diharapkan tercipta sinergi antara penyelenggara layanan dan publik guna menghasilkan kebijakan dan layanan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan nyata di lapangan. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 orang peserta yang hadir secara luring, terdiri atas para pemangku kepentingan/mitra pengguna layanan BRMP Lingkungan Pertanian serta seluruh pegawai BRMP Lingkungan Pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan kesesuaian standar layanan dengan kebutuhan pengguna.

Hasil pelaksanaan FKP diketahui bahwa permasalahan utama yang muncul berkaitan dengan penyesuaian dokumen Standar Pelayanan Publik (SPP) antar unit pelaksana teknis (UPT) di bawah BRMP SDLP. Ditemukan bahwa format, struktur, dan kelengkapan komponen SPP masih bervariasi, sehingga diperlukan harmonisasi agar standar pelayanan yang diterapkan lebih seragam, mudah dipahami, dan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Permasalahan lainnya berkaitan dengan penguatan sistem pengelolaan pengaduan dan umpan balik masyarakat, yang dinilai masih perlu dilengkapi dalam rancangan SPP, terutama pada aspek alur penanganan, format pelaporan, dan kejelasan pihak yang bertanggung jawab. Beberapa peserta juga menekankan pentingnya kejelasan dalam membedakan layanan utama dan layanan pendukung, termasuk penentuan kompetensi pelaksana serta indikator evaluasi kinerja layanan. Di sisi lain, muncul pula harapan agar BRMP Lingkungan Pertanian dapat lebih aktif membuka ruang kolaborasi riset dan hilirisasi teknologi. Selain itu, perlu diperkuat pula tata kelola informasi dan mekanisme penyampaian data sensitif seperti cemaran logam berat atau kualitas air, agar tetap transparan namun sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan regulasi yang berlaku.



Gambar 22. Public Hearing BRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025

## 5.12 Perpustakaan

Pada tahun 2025, kunjungan pemustaka pada perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian sebanyak 355.322 pemustaka. Data tersebut berasal dari kunjungan online sebanyak 817 pemustaka dan kunjungan offline sebanyak 354.505 pemustaka. Data kunjungan ini berasal dari pemustaka yang datang

langsung ke perpustakaan, website dan repository kementan. Kunjungan langsung pemustaka ke perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian dapat dilakukan pada jam kunjungan perpustakaan yaitu pada hari Senin-Kamis 08.00-16.00 WIB dan Jumat 08.00-16.30 WIB. Kunjungan online dapat setiap saat dengan mengakses <https://kikp-pertanian.id/brmplingkungan> dan <https://repository.pertanian.go.id>.

Tabel 27. Kunjungan di Perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian

No	Bulan	Offline	Online	Total
1	Januari	96	7.305	7.401
2	Februari	88	75.850	75.938
3	Maret	73	11.958	12.938
4	April	76	5.429	5.505
5	Mei	88	11.501	11.589
6	Juni	68	8.124	8.192
7	Juli	58	32.360	32.418
8	Agustus	67	5.549	5.616
9	September	48	122	170
10	Oktober	28	296	324
11	November	58	99.146	99.204
12	Desember	69	96.865	96.934
<b>Total</b>		<b>736</b>	<b>354.505</b>	<b>355.322</b>

Pada tahun 2025 terdapat penambahan anggota perpustakaan sejumlah 48 pemustaka. Penambahan anggota ini berasal dari mahasiswa dan siswa yang PKL/magang di BRMP Lingkungan Pertanian. Jumlah pemustaka yang terbanyak yaitu pada bulan Januari, Juli, dan Agustus 2025. Pemustaka ini didominasi oleh Perempuan dengan jumlah 38 pemustaka sedangkan laki laki sejumlah 10 pemustaka. Dengan demikian jumlah total pemustaka hingga akhir desember 2025 sejumlah 253 Pemustaka.

Tabel 28. Tambahan Anggota Perpustakaan BRMP Lingkungan Pertanian

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	10
2	Februari	8
3	Maret	4
4	April	1
5	Mei	2
6	Juni	2
7	Juli	8
8	Agustus	8
9	September	-
10	Oktober	-

11	November	5
12	Desember	-
<b>Total</b>		<b>48</b>

### 5.13 Pengelolaan Media Sosial dan Website

Penyebarluasan informasi melalui media sosial dan website adalah strategi yang efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas. BRMP Lingkungan Pertanian menggunakan berbagai platform digital sebagai upaya penderasan informasi berbagai layanan, informasi, teknologi yang dihasilkan oleh BRMP Lingkungan Pertanian kepada masyarakat luas.

Tabel 29. Platform Media Sosial BRMP Lingkungan Pertanian

No	Nama Platform	Username/ Link
1	Facebook	bsip_lingkungan
2	Instagram	bsip_lingkungan
3	Twitter/X	bsip_lingkungan
4	Youtube	bsip_lingkungan
5	Tiktok	bsip_lingkungan
6	Website	<a href="https://lingkungan.bsip.pertanian.go.id/">https://lingkungan.bsip.pertanian.go.id/</a>
7	Portal PPID	<a href="https://lingkungan-bsip-ppid.pertanian.go.id/">https://lingkungan-bsip-ppid.pertanian.go.id/</a>

Penggunaan platform digital seperti instagram, facebook, twitter, tiktok, website, dan youtube merupakan elemen penting dalam strategi komunikasi digital Tim Media Sosial dan Website. Setiap platform menawarkan fitur dan audiens yang berbeda, sehingga dapat menjadi cara yang paling efektif. Instagram dan facebook, misalnya, sangat berguna untuk berbagi konten visual dan membangun komunitas dengan cara yang interaktif. Instagram dikenal dengan foto dan video pendek yang menarik, sementara Facebook memungkinkan berbagi berbagai jenis konten termasuk teks, gambar, dan video panjang, serta membangun grup komunitas. Twitter, lebih fokus pada penyebaran informasi cepat dan terhubung dengan audiens melalui tweet yang singkat dan hashtag. Youtube menyediakan platform untuk video yang lebih panjang dan mendalam, ideal untuk tutorial, ulasan, atau konten hiburan yang lebih kaya. Dengan memanfaatkan kekuatan masing-masing platform ini, diharapkan dapat mengoptimalkan jangkauan dan dampak komunikasi, serta meningkatkan keterlibatan dan loyalitas audiens.

Jenis berita yang dihasilkan oleh Tim Media Sosial dan Website meliputi laporan tentang kegiatan balai dan infografis yang dirancang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Berita mengenai kegiatan balai mencakup laporan dan dokumentasi acara, seminar, workshop, atau pertemuan yang diselenggarakan oleh organisasi. Konten ini disajikan dalam bentuk artikel, foto, dan video yang menyoroti aktivitas penting dan pencapaian yang dicapai. Di sisi lain, infografis adalah alat visual yang efektif untuk menyajikan data kompleks dan statistik dengan cara yang ringkas dan menarik. Infografis ini membantu masyarakat memahami informasi dengan lebih cepat dan jelas melalui

grafis, diagram, dan elemen visual lainnya. Kedua jenis berita ini berfungsi untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat, memperkuat pesan organisasi, dan memberikan nilai tambah melalui penyajian informasi yang terstruktur dan mudah diakses.

Tabel 30. Postingan Berita Pada Media Sosial BRMP Lingkungan Pertanian

No	Bulan	Jenis Platform						
		Facebook	Instagram	Twitter /X	Tiktok	Youtube	Webiste	Portal PPID
1	Januari	35	35	35	2	2	19	18
2	Februari	38	38	38	2	2	25	4
3	Maret	35	35	35	2	2	26	26
4	April	40	40	40	2	2	27	27
5	Mei	58	58	58	3	3	40	39
6	Juni	39	39	39	2	2	32	32
7	Juli	59	59	59	2	2	49	49
8	Agustus	47	47	47	4	4	33	33
9	September	39	39	39	3	3	26	26
10	Oktober	58	58	58	2	2	37	37
11	November	40	40	40	2	2	30	30
12	Desember	25	25	25	2	2	10	6
<b>Jumlah</b>		<b>513</b>	<b>513</b>	<b>513</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>354</b>	<b>327</b>

#### 5.14 Paten

BRMP Lingkungan Pertanian telah mengajukan tiga permohonan paten sebagai bagian dari upaya perlindungan kekayaan intelektual atas hasil penelitian dan pengembangan yang dihasilkan. Dalam rangka penyempurnaan dokumen paten tersebut, telah dilaksanakan kegiatan pendampingan teknis oleh Pemeriksa Paten dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, bekerja sama dengan tim dari Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian dokumen dengan ketentuan substantif dan administratif, sehingga meningkatkan kualitas permohonan paten dan memperlancar proses pemeriksaan lanjutan.

Setiap paten memiliki catatan perbaikan yang berbeda, namun terdapat beberapa poin perbaikan yang bersifat umum dan berlaku untuk ketiga paten, meliputi: penyempurnaan latar belakang invensi agar lebih menggambarkan keunggulan invensi serta dilengkapi dengan dokumen rujukan (*cited prior art*); peringkasan dan penajaman uraian singkat invensi dan uraian singkat gambar; kejelasan dan ketepatan perumusan klaim; serta penyesuaian kaidah penulisan, khususnya untuk istilah dalam bahasa Inggris yang harus dicetak miring. Ketiga paten tersebut telah melalui proses perbaikan sesuai dengan masukan dan catatan yang diberikan. Setelah dilakukan perbaikan, dokumen paten telah dikumpulkan

kembali dan diserahkan kepada Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur lebih lanjut.

Tabel 31. Perkembangan Proses Pendaftaran Paten BRMP Lingkungan Pertanian

No	Judul Paten	Nomor Pendaftaran	Tanggal Pengajuan	Tm Inventor	Status Proses s.d 2025
1	Perangkat Uji Residu Pestisida	P00202206232	08 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wahyu Purbalisa, S.Si., M.Si.</li> <li>- Dr. Wahida Annisa Yusuf, SP, M.Sc</li> <li>- Ir. Mas Teddy Sutriadi, M.Si</li> <li>- Dr. Ir. Haris Syahbuddin, DEA</li> <li>- Ir. Hendri Sosiawan, CESA</li> <li>- Ir. E. Bayu Budiman, Dipl.Eng</li> <li>- Dr. E. S. Harsanti, SP, M.Sc</li> <li>- Dr. Asep Nugraha A., M.Si</li> <li>- Asep Kurnia, SP, M.Eng</li> <li>- Baiq Nunung Sulastri, S.Si</li> <li>- Ina Zulaehah, SP, M.Sc</li> <li>- Ria Fauriah M., SP, M.Si</li> <li>- Aji Ispatrika, A.Md</li> <li>- Atyk Maryati, ST</li> </ul>	Dokumen paten sudah final dan dikirimkan ke DJKI
2	Sistem Irigasi Otomatis dan Perangkat Hama Berbasis Sistem Pakar di Lahan Hortikultura	P00202206344	10 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Likco Desvian Herindra, S.Kom, M.Kom.</li> <li>- Husnain, S.P., M.P., Ph.D</li> <li>- Dr. Wahida Annisa Yusuf, S.P., M.Sc.</li> <li>- Dr. Eng. Wahyul Amien Syafei, S.T., M.T.</li> <li>- Dr. Eng. Adi Wibowo, S.Si., M.Kom.</li> <li>- Dr. Ir. A. Wihardjaka M.Si.</li> <li>- Ali Pramono, S.P., M.Biotech.</li> <li>- Sukarjo, S.TP., M.P.</li> <li>- Yono, S.ST.</li> <li>- Suryani</li> </ul>	Sertifikat paten sudah terbit (paten berlaku hingga 10 Juni 2042)
3	Alat Deteksi Cepat Logam	P00202206502	16 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sukarjo, S.TP, M.P.</li> <li>- Dr. Wahida Annisa Yusuf, SP, M.Sc</li> </ul>	Proses pembuatan sertifikat

No	Judul Paten	Nomor Pendaftaran	Tanggal Pengajuan	Tm Inventor	Status Proses s.d 2025
	Berat Portable Berbasis Android			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ir. Mas Teddy Sutriadi, M.Si</li> <li>- Ina Zulaehah, SP, M.Sc</li> <li>- Cicik Oktasari Handayani, S.Si, M.Sc</li> <li>- Anik Hidayah, S.Si, M.Biotech</li> <li>- Hidayatuz Zu'amah, SP, M.Si</li> <li>- Baiq Nunung Sulastri, S.Si</li> </ul>	

### 5.15 Pelaksanaan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK)

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), BPSI Lingkungan Pertanian berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik. Komitmen tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan dilaksanakannya Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP) dan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) yang menjadi salah satu parameter pemerintahan yang melayani dan bersih.

Pelaksanaan SPKP dan SPAK dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga bulan) atau Triwulan sebagai bahan evaluasi untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik dan konsistensi penerapan budaya anti korupsi. Hasil dari pelaksanaan SPKP dan SPAK ini diharapkan mampu memacu peningkatan kualitas pelayanan publik unit kerja dan mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam rangka mewujudkan akuntabilitas kinerja dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPSI Lingkungan Pertanian.

Tabel 32. Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan dan Indeks Persepsi Anti Korupsi

No	Nilai	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
1	IPKP	3,55	3,46	3,48	3,53
2	IPAK	3,69	3,62	3,60	3,61

## 5.16 Publikasi

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian telah ikut berkontribusi dalam penulisan naskah pada Warta Sumber Daya Lahan Pertanian. Warta diterbitkan oleh Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian dan memuat tulisan-tulisan populer atau semi ilmiah di bidang sumber daya lahan dan perubahan iklim pertanian. Warta merupakan salah satu media komunikasi dalam menyebarkan informasi guna meningkatkan wawasan tentang lahan pertanian, tanah, lingkungan, agroklimat, rawa dan lainnya.

Tabel 33. Daftar Publikasi BRMP Lingkungan Pertanian di Warta Sumber Daya Lahan Pertanian

No	Judul	Penulis	Edisi Terbit
1	Alternate Wetting and Drying (AWD) sebagai Opsi Mitigasi GRK dari Lahan Sawah	Ali Pramono dan Suharsih	Warta Sumber Daya Lahan Pertanian tahun 2025 Volume 2 Nomor 1, April 2025
2	Fitoremediasi sebagai Solusi Alternatif Pengendalian Cemar Lingkungan	Wahyu Purbalisa dan Ina Zulaehah	Warta Sumber Daya Lahan Pertanian tahun 2025 Volume 2 Nomor 2, Agustus 2025
3	Variability of soil chemical properties and rice productivity in salt-affected soil in the north coastal rice field of Central Java, Indonesia	Rina Kartikawati, Budiastuti Kurniasih, Eka Tarwaca Susila Putra, dan Eko Hanudin	Journal of Degraded and Mining Lands Management, Volume 12, Number 1
4	Seasonal methane emissions and agronomic performance of Indonesia's high-yielding rice cultivars on the north coastal rice fields of Central Java, Indonesia	Rina Kartikawati, Budiastuti Kurniasih, Eka Tarwaca Susila Putra, dan Eko Hanudin	Sains Tanah: Journal of Soil Science and Agroclimatology, Volume 21, Number 2

## 5.17 Sosialisasi Online

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan keseragaman pelaksanaan kebijakan di lingkungan kerja, BRMP SDLP telah melaksanakan kegiatan sosialisasi secara daring (online) pada tahun 2025. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan unit kerja terkait dan dilaksanakan melalui media konferensi virtual. Sosialisasi online ini bertujuan untuk menyampaikan informasi kebijakan terbaru, pedoman teknis, serta pemanfaatan sistem/aplikasi yang dikembangkan oleh unit pelaksana teknis lingkup BRMP SDLP. BRMP Lingkungan berkontribusi dalam sosialisasi online tersebut sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 16 Juli 2025 dengan materi "Teknik Pengairan AWD (*Alternate Wetting-Drying*) mendukung swasembada pangan dan adaptasi mitigasi perubahan iklim" yang disampaikan oleh Ali Pramono, SP., M. Biotech dan tanggal 24 November 2025 dengan materi "SNI ISO 23646:2022 tentang Penetapan pestisida organoklorin pada tanah menggunakan GC-MS dan GC-ECD" yang disampaikan oleh Afrida Fatkhiatul, S.Pt., M.Si.



Gambar 23. Sosialisasi Online “Teknik Pengairan AWD (*Alternate Wetting-Drying*) Mendukung Swasembada Pangan dan Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim”



Gambar 24. Sosialisasi Online “SNI ISO 23646:2022 tentang Penetapan Pestisida Organoklorin Pada Tanah Menggunakan GC-MS dan GC-ECD”

## 5.18 Kerjasama

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian memiliki beberapa kegiatan kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri. Ruang lingkup kegiatan meliputi residu pestisida, pengurangan emisi gas rumah kaca, pemanfaatan limbah pertanian, dan konservasi tanah. Pelaksanaan kerja sama dilakukan dengan pola pembiayaan yang beragam, mulai dari dana kemitraan langsung dan kemitraan kompetitif (KREATIF) ICARE.

Tabel 34. Kegiatan Kerjasama BRMP Lingkungan Pertanian

No	Mitra/Donor	Judul Kegiatan	Periode Kerjasama
1	Croplife Indonesia	Penetapan Batas Maksimum Residu Pestisida	10 Juli 2025 – 10 Juli 2026
2	PT. Cakra Giri Energi Indonesia (PT. CGEI)	Pengumpulan dan Pemanfaatan Jerami Padi untuk Pertanian dan Lingkungan Berkelanjutan	18 September 2025 – 18 September 2030
3	Institut Pertanian Bogor	Pengujian Pengaruh Pupuk Silika terhadap Produksi Padi dan Gas Metana (CH <sub>4</sub> ) di Indonesia	26 Mei 2025 – 6 Mei 2026
4	ICARE dan PT Cakra Giri Energi Indonesia	Penerapan Teknologi Pengelolaan Budidaya Padi Sawah yang Ramah Lingkungan Untuk Adaptasi Mitigasi Perubahan Iklim di Kab. Brebes, Jawa Tengah	September – Desember 2025
5	ICARE dan (PT. PLN Nusantara Power UPJOM PLTU Rembang, BRMP Ruminansia Besar, Koperasi Jagung Jaya Abadi Pasuruan)	Pemanfaatan biokompos (biochar-kompos) – faba (fly ash-bottom ash) untuk konservasi tanah dan peningkatan produktivitas hasil Mangga di Kab. Pasuruan, Jawa Timur	September – Desember 2025

Pada tahun 2025, BRMP Lingkungan Pertanian telah berhasil melaksanakan dua sasaran kegiatan yang dijabarkan dalam 4 (empat) indikator kinerja. Capaian Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Lingkungan Pertanian tercapai 3,47 dari target 3,20 atau tercapai 100,44% menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming, dan Modern Lingkungan Pertanian yang Tersedia tercapai 0 dari target 0 atau 0 menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian tercapai 86,10 dari target 83,35 atau tercapai 103,30% menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian tercapai 100,00 dari target 91,00 atau tercapai 109,89% menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil. Dengan demikian, kinerja BPRMP Lingkungan Pertanian Tahun 2025 telah berhasil dicapai dengan rata-rata persentase ketercapaian sebesar 104,54% menunjukkan menunjukkan capaian kinerja yang dikategorikan sangat berhasil.

Capaian kinerja lainnya sesuai pelaksanaan tugas dan fungsi juga telah dihasilkan BRMP Lingkungan Pertanian yaitu: 1) Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian di Kab. Banjarnegara dan Kab. Cilacap, 2) Peningkatan Kualitas Laboratorium Pengujian BRMP Lingkungan Pertanian, 3) Pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015, 4) Predikat Informatif Pada Keterbukaan Informasi Publik, 5) Sebagai Satker Terbaik Penilaian Nominal Realisasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP) Terbesar, 6) Satker Terbaik I kategori Pelaksanaan Rekonsiliasi, Penyampaian dan Kualitas Data Laporan Keuangan Semester I TA. 2025, dan 7) Satker Terbaik II Kategori Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Kategori Satker dengan Pagu Sedang. Selain itu, pengelolaan dan alokasi pagu anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan di BRMP Lingkungan Pertanian telah direalisasikan dengan baik berdasarkan program dan kegiatan yang ditetapkan, meskipun terdapat pagu anggaran blokir. Progres dan realisasi anggaran semua jenis belanja terserap mencapai 93,72% dari pagu efektif, hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025 penyerapan anggaran berjalan sangat baik dan pelaksanaan kegiatan sudah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku. Berbagai capaian kinerja yang diperoleh merupakan hasil dari sinergi, komitmen, dan kerja keras seluruh jajaran BRMP Lingkungan Pertanian dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Semoga Laporan Tahunan 2024 ini dapat memberikan gambaran dan informasi yang jelas tentang perkembangan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh BRMP Lingkungan Pertanian selama tahun 2025. Selain itu, Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi institusi serta dijadikan acuan dalam merencanakan dan mengembangkan program/kegiatan di tahun-tahun berikutnya serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.